

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA DEPAN
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS VII
SMP NEGERI 1 SENTOLO, KULON PROGO, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun Oleh:
Septiana Ratna Dewi
NIM: 051224061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2009**

SKRIPSI

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA DEPAN
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS VII
SMP NEGERI 1 SENTOLO, KULON PROGO, YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Oleh:
Septiana Ratna Dewi
NIM: 051224061

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Y. Karmin, M. Pd.

Tanggal 20 Agustus 2009



SKRIPSI

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA DEPAN
ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELAS VII
SMP NEGERI 1 SENTOLO, KULON PROGO,
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009**

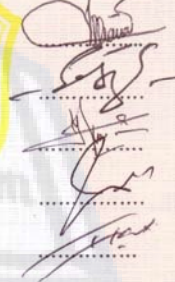
Disusun oleh:
Septiana Ratna Dewi
NIM: 051224061

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 14 September 2009
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

	Nama Lengkap
Ketua	: Dr. Yuliana Setiyaningsih, M. Pd.
Sekretaris	: Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
Anggota	: Dr. Y. Karmin, M. Pd.
Anggota	: Dr. B. Widharyanto, M. Pd.
Anggota	: Drs. P. Hariyanto

Tanda tangan



Yogyakarta, 14 September 2009
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Drs. T. Sarkim, M. Ed., Ph. D.

Halaman Persembahan

Karya kecilku ini kupersembahkan untuk:

Ibunda tercinta **Budiharti, S.Pd.**

Ayah tersayang **Budiyono**

Adik-adikku yang baik **Arief Rachman Saputro,**

Nadia Imti Khaningrum, dan

Afifah Palupi

Moto

“Demi masa.

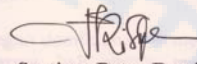
*Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal baik
dan saling menasihati untuk menaati kebenaran dan saling menasihati
untuk menetapi kesabaran
(Q.S Al-Ashr: 1-3).”*

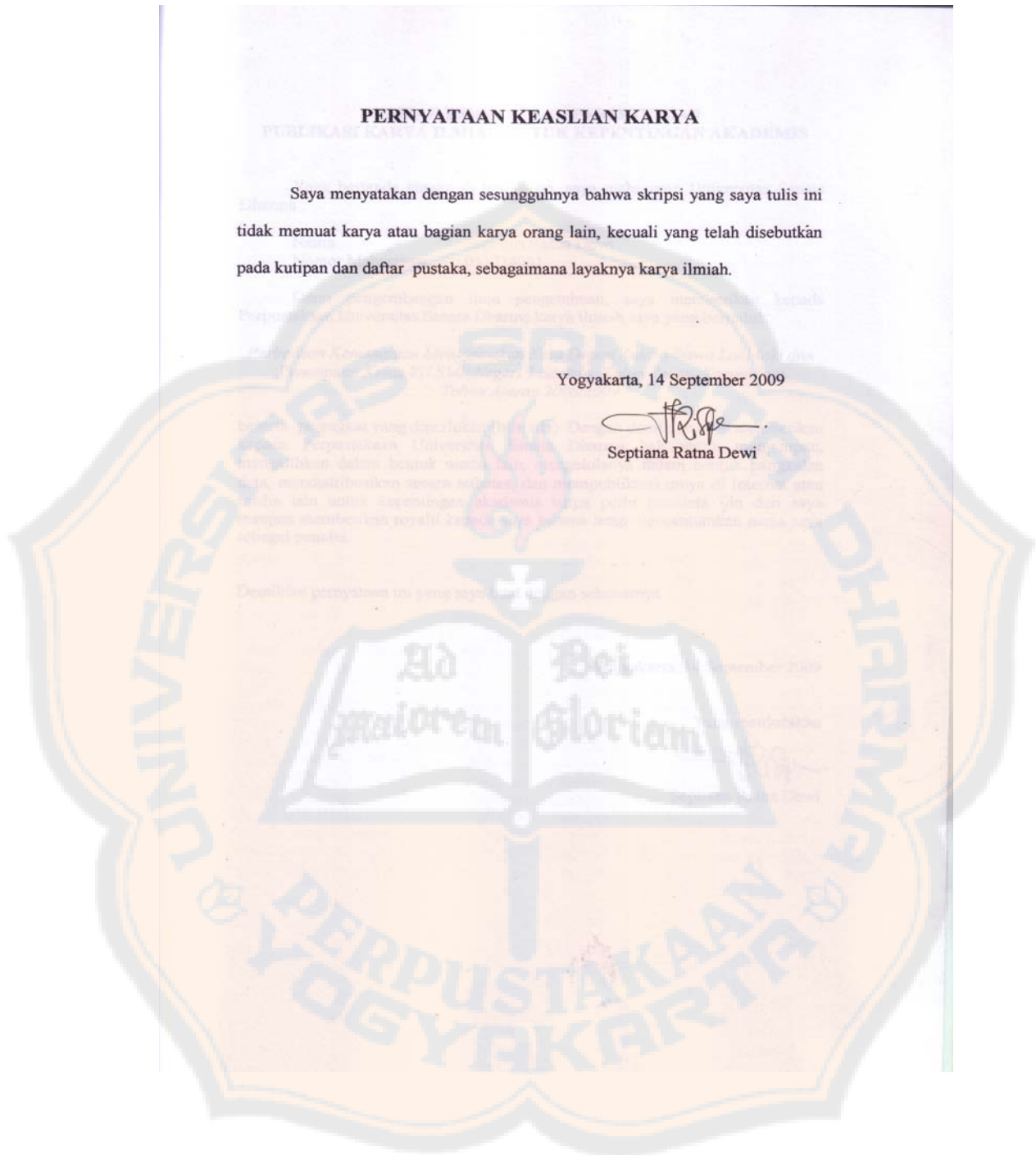
*“Keridhaan Allah itu tergantung dari keridhaan ibu-bapak, dan
kemurkaan Allah itu tergantung dari kemurkaan ibu-bapak
(HR. Tarmizi).”*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan pada kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 September 2009


Septiana Ratna Dewi



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Septiana Ratna Dewi
Nomor Mahasiswa : 051224061

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

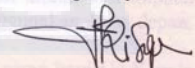
*Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
Tahun Ajaran 2008/2009*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 September 2009

Yang menyatakan



Septiana Ratna Dewi

ABSTRAK

Dewi, Septiana Ratna. 2009. *Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan antara Siswa laki-laki dan Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi S-1. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas perbedaan kemampuan menggunakan kata depan siswa laki-laki dan perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata depan siswa laki-laki, (2) mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata depan siswa perempuan, dan (3) mendeskripsikan seberapa besar perbedaan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo yang berjumlah 144 siswa dari kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Populasi terdiri dari 74 siswa laki-laki dan 70 siswa perempuan. Sampel yang diambil adalah 25% atau 36 siswa laki-laki dan perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil satu kelas saja karena keterbatasan waktu yang mendekati pelaksanaan UNAS dan Ujian Semester Kelas VII dan VIII. Peneliti mengambil sampel kelas VII D yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperangkat soal objektif sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dan 10 butir soal isian singkat tentang kata depan. Data yang didapat dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus perhitungan rata-rata, simpangan baku, dan t-tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan yang dimiliki siswa laki-laki kelas VII dalam menggunakan kata depan adalah hampir sedang dengan rata-rata sebesar 75,75 dan masuk dalam rentang angka 74,70-76,79, (2) kemampuan yang dimiliki siswa perempuan kelas VII dalam menggunakan kata depan adalah hampir sedang dengan rata-rata sebesar 74,12 dan masuk dalam rentang angka 72,15-76,08, dan (3) ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan yang dimiliki siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan. Hipotesis dalam penelitian ini *tidak teruji*.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran bagi (1) Kepala Sekolah untuk menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran tentang kata depan (2) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk memberikan latihan-latihan secara intensif yang berkaitan dengan pengajaran kata depan dan kalimat efektif, dan (3) peneliti lain untuk lebih mencermati faktor negatif dan faktor positif dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Dewi, Septiana Ratna. 2009. *The Difference of the Ability of Utilizing Prepositions between 7th Grade Male and Female Students of State Junior High School 1 of Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta Academic Year 2008/2009*. Undergraduate thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis discusses the difference of the ability of utilizing prepositions between 7th grade male and female students of State Junior High School 1 of Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta academic year 2008/2009. The aims of this study are (1) to describe male students' ability in using prepositions, (2) to describe female students' ability in using prepositions, and (3) to describe how significant the difference of the ability of utilizing prepositions between 7th grade male and female students of State Junior High School 1 of Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta academic year 2008/2009 is.

The population of this research was the students of State Junior High School 1 of Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta academic years 2008-2009, 144 people in total number, who were from the 7th grade class, specifically divided into four classes: VII A, VII B, VIIC, and VII D. The population consisted of 74 male students and 70 female students. The samples taken were 25% of the total number, or 36 male and female students. The sampling was conducted by taking one class only due to the limited time—the sampling time was close to the implementation of National Examination and Semester Examination of 7th and 8th grade students. The researcher took the samples from class VII D, consisting of 20 male students and 16 female students, randomly. The instrument used in this research was a set of objective questions about preposition, consisting of 40 questions in form of multiple choices and 10 questions in form of short essays. The data obtained from this research was analyzed by using the formulations of mean calculation, standard deviation, and t-test.

The result of this research showed that (1) the ability of class VII male students in using preposition was 'almost satisfactory' with the average 75, 75 and it was included in the grade-range: 74.70-76.79, (2) the ability of class VII female students in using preposition was 'almost satisfactory' with the average 74, 12 and it was included grade-range 72.15-76.08, and (3) there was a significant difference about the ability of the male students compared with the female ones in using preposition. The hypothesis in this research is not justified.

Based on this research, the writer gives suggestions for (1) the Headmaster, to provide the supporting books material about prepositions, (2) Indonesia language teacher, supposedly gives the exercises relating to the teaching of Indonesian language intensively, and (3) the other researchers, should be more careful in seeing the negative and positive factors in the learning process.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul *Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009* ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat dukungan, bimbingan, nasihat, kerjasama, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril ataupun materiil. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Y. Karmin, M.Pd., selaku dosen pembimbing tunggal yang telah membimbing dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dr. Yuliana Setyaningsih, M. Pd., selaku Kaprodi PBSID yang telah memberikan pengarahan semasa perkuliahan.
3. Semua dosen PBSID, MKDK, MKDU, yang telah menemani dan memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Seluruh karyawan PBSID, MKDK, MKDU, FKIP, yang dengan sabar melayani dan memberikan kemudahan administrasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Drs. Moh. Rifa'i, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Wigati, S. Pd., selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sentolo atas waktu dan saran-saran yang diberikan pada saat pengambilan data penelitian.
7. Budiharti, S. Pd., selaku ibunda yang selalu berdoa dengan tulus ikhlas dan memberikan semangat serta nasihat.
8. Budiyo, selaku ayah yang selalu berdoa dengan tulus ikhlas dan memberikan semangat serta dukungan moral dan material.
9. Arif Rachman Saputra, Nadia Imtikhaningrum, dan Afifah Palupi, sebagai adik-adik yang selalu menghiburku saat aku merasa lelah.
10. Keluarga besar Dahlan Sudi Pawiro, selaku kakek atau wali yang telah memberikan pengarahan yang bermanfaat dan tempat tinggal yang cukup nyaman.
11. Asep Purnama, yang telah menemaniku dengan sabar selama tiga tahun terakhir ini.
12. Desy Pramusiwi, sahabat terbaik pertamaku di Universitas Sanata Dharma mulai dari inisiasi sampai pada akhirnya.
13. Wimbar Wayansari dan Agnes Jatu Resani Seno, selaku sahabat di PBSID untuk kebersamaannya . Aku bahagia mempunyai kalian.
14. Mahasiswa PBSID angkatan 2005, 2004, dan 2003 yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas pertemanan yang indah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. Semua siswa kelas VII D SMP Negeri 1 Sentolo yang bersedia mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.

16. Fx. Sudadi, selaku karyawan PBSID yang telah memberikan banyak informasi administrasi akademik.

Penulis juga menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 September 2009

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Variabel dan Batasan Istilah	5
1.6 Sistematika Penyajian	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan terhadap Penelitian yang	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Kata Depan.....	9
2.2.2 Jenis Kelamin	44
2.3 Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian	46
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Instrumen Penelitian	48
3.4 Teknik Analisi Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Deskripsi Data	55
4.2 Analisis Data	56
4.3 Hasil Analisis	67
4.4 Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN	87
5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian	81
5.2 Implikasi Hasil Penelitian	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN	92
BIODATA.....	121



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Preposisi Menurut Harimurti	14
Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Menggunakan Preposisi	48
Tabel 3.3 Pedoman Persentase Skala Sepuluh	52
Tabel 3.4 Pedoman Konversi Angka ke dalam Skala Sepuluh	53
Tabel 4.1 Penghitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Siswa Laki-laki	57
Tabel 4.2 Konversi Nilai Kemampuan Menggunakan Kata Depan Siswa Laki-laki Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo ke dalam Skala Sepuluh	59
Tabel 4.3 Kedudukan Perolehan Skor Kemampuan Menggunakan Kata Depan Siswa Laki-laki Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo	60
Tabel 4.4 Penghitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Siswa Perempuan	61
Tabel 4.5 Konversi Nilai Kemampuan Menggunakan Kata Depan Siswa Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo ke dalam Skala Sepuluh.	63

Tabel 4.6 Kedudukan Perolehan Skor Kemampuan Menggunakan Kata

Depan Siswa Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo 64

Tabel 4.7 Kesalahan-kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo

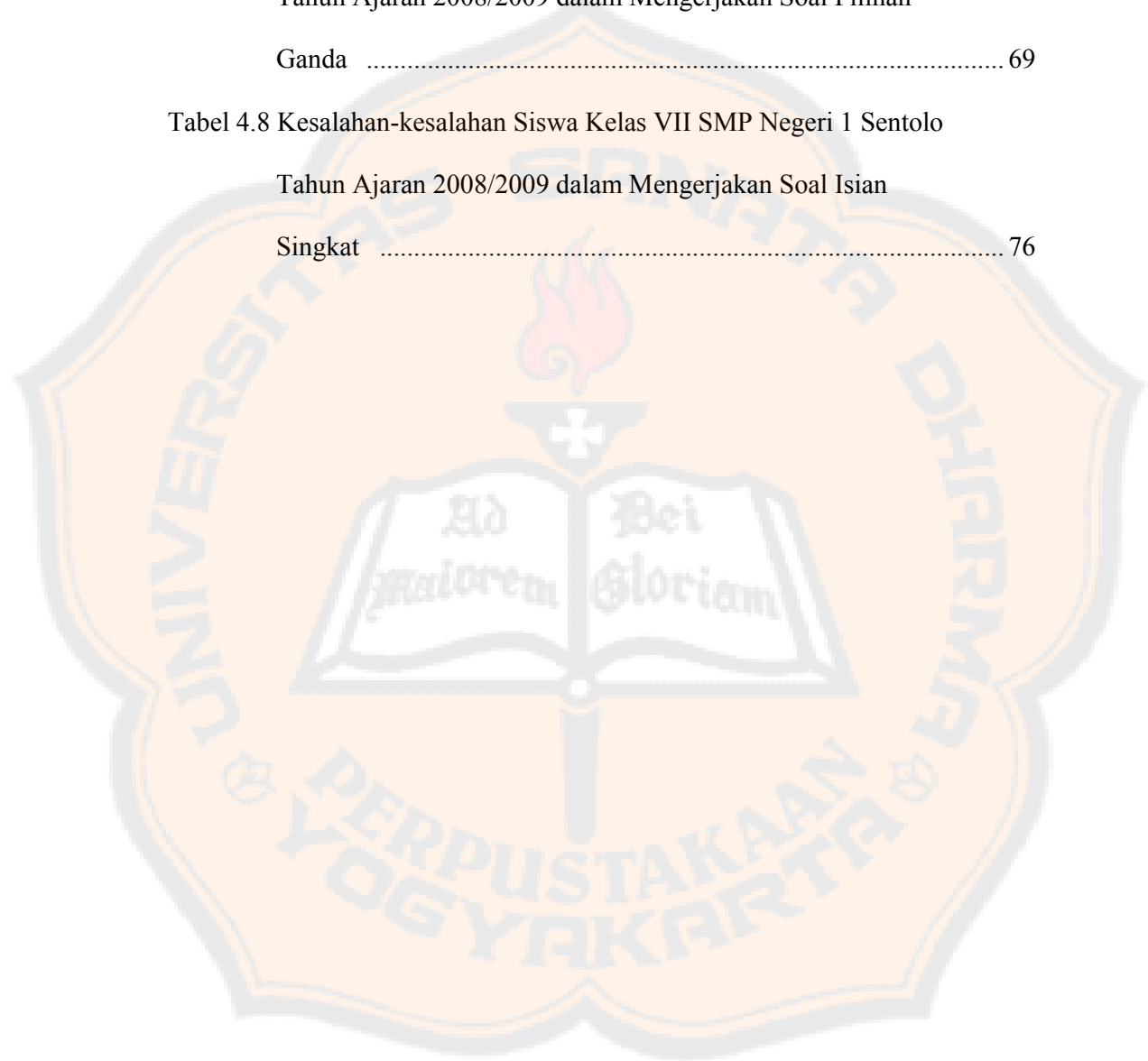
Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengerjakan Soal Pilihan

Ganda 69

Tabel 4.8 Kesalahan-kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo

Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengerjakan Soal Isian

Singkat 76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	87
Lampiran 2. Surat Keterangan/Ijin Sekretariat Daerah	88
Lampiran 3. Surat Keterangan KPT Kulon Progo	89
Lampiran 4. Perbedaan Kata Depan dari Tiga Ahli	91
Lampiran 5. Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	94
Lampiran 6. Sampel Kerja Siswa	102
Lampiran 7. Daftar Nilai Tes Kata Depan	115
Lampiran 8. Analisis Butir Soal dengan Teknik Belah Dua	116
Lampiran 9. Reabiliti Teknik Belah Dua	117
Lampiran 9. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	119
Lampiran 10. Tabel Nilai Kritis t	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Indonesia sangat penting di dunia pendidikan karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar. Oleh karena itu, mustahil jika siswa akan dapat berprestasi tinggi di sekolahnya bila mereka tidak menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Dengan menguasai atau mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seseorang dapat memahami informasi dengan baik pula. Baik pembelajaran di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Di samping sebagai bahasa pengantar, bahasa Indonesia juga merupakan mata pelajaran yang di ajarkan di setiap jenjang pendidikan. Hal itu bisa kita lihat dalam kurikulum yang ada. Dalam kurikulum KTSP tahun 2006, dapat dilihat bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia tercantum di semua jenjang pendidikan mulai dari TK sampai dengan sekolah menengah atau sekolah menengah kejuruan.

Pengajaran bahasa Indonesia sangat penting terutama di jenjang sekolah dasar. Siswa akan mendapat banyak informasi atau materi dari guru, tetapi jika informasi atau materi yang didapatkan itu salah ataupun keliru mungkin sekali sejak berada di sekolah dasar siswa akan tetap membawa kekeliruan itu seumur hidup. Untuk itu, sedini mungkin siswa harus menerima sesuatu yang benar mengenai materi yang disampaikan.

Pengajaran bahasa Indonesia mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Tarigan, 1990: vii). Di sekolah siswa selalu belajar menulis, mulai dari menulis huruf sampai menyusun kalimat dan karangan. Siswa tidak akan menulis dengan baik jika dia tidak mampu menggunakan kaidah yang ada. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa sangat erat hubungannya dengan penguasaan kosakata dan kaidah kebahasaan.

Begitu juga dalam menulis kalimat, siswa harus mampu menggunakan pilihan kata yang tepat hingga tersusun kalimat yang efektif. Seperti pendapat Anton M. Moeliono dalam kata pengantar buku *Kalimat Efektif Struktur, Gaya, dan Variasi* (1990: ix) yang menyatakan bahwa ciri kalimat efektif adalah keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan keringkasan. Salah satunya adalah menyusun kalimat dengan menggunakan kata depan secara tepat.

Untuk memiliki kemampuan menulis dengan baik dan benar, salah satunya siswa harus memiliki kemampuan menggunakan kata depan dalam kalimat. Kata depan adalah salah satu jenis kata tugas bahasa Indonesia. Dalam kalimat, kata depan bertugas sebagai (K) keterangan atau pelengkap yang selalu berada di depan kata benda.

Seperti dalam kurikulum KTSP, di jenjang SMP Kelas VII tercantum kompetensi dasar yang berkaitan dengan kalimat efektif yaitu: 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar, 4.2 Memperhatikan komposisi surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa, 4.3 Menulis teks pengumuman dengan

bahasa yang efektif, baik, dan benar (Depdiknas, 2006: 233). Serangkaian kompetensi dasar di atas memanglah tidak menyinggung masalah kata depan, tetapi salah satu unsur penunjang kalimat efektif adalah menggunakan kata depan dengan baik.

Namun kenyataannya sampai pendidikan dasar usai kemampuan siswa dalam berbahasa dan terutama kemampuan kebahasaannya sangat memprihatinkan. Seperti yang ditemukan oleh Theresia dalam penelitiannya yang berjudul *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung Antarkalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur* faktor yang menyebabkan kemampuan menulis siswa rendah adalah (1) sikap masyarakat yang tidak peduli terhadap pengajaran bahasa Indonesia, (2) sikap guru yang kurang memperhatikan kemampuan menulis siswa, (3) siswa tidak mempunyai motivasi dan minat untuk menulis, dan (4) siswa kurang berusaha menuangkan idenya ke dalam tulisan. Yang lebih memprihatinkan, para lulusan tidak mampu menggunakan kata depan dengan baik dan benar.

Mengingat pentingnya penggunaan kata depan dalam menulis, sebagai syarat menyusun kalimat yang efektif, peneliti bermaksud mengangkat masalah penggunaan kata depan sebagai objek penelitian. Adapun judul yang akan diajukan adalah *"Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009."*

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Seberapa tinggi kemampuan menggunakan kata depan siswa laki-laki kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009?
- 1.2.2 Seberapa tinggi kemampuan menggunakan kata depan siswa perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009?
- 1.2.3 Seberapa jauh perbedaan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini berdasarkan uraian rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata depan siswa laki-laki kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.
- 1.3.2 Mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata depan siswa perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

- 1.3.3 Mendeskripsikan seberapa besar perbedaan kemampuan menggunakan kata depan anatra siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, guru, dan peneliti-peneliti yang lain.

- 1.4.1 Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi mahasiswa PBSID Universitas Sanata Dharma tentang kata depan.
- 1.4.2 Bagi guru bahasa Indonesia hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dalam menggunakan kata depan.
- 1.4.3 Bagi peneliti lain penelitian ini dapat dijadikan acuan atau sebagai bahan bacaan.

1.5 VARIABEL DAN BATASAN ISTILAH

1.5.1 Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu kemampuan menggunakan kata depan dan jenis kelamin. Menurut status hubungannya penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kemampuan menggunakan kata depan merupakan variabel terikat dan jenis kelamin merupakan variabel bebas.

1.5.2 Batasan Istilah

a. Kemampuan

Kata *kemampuan* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990) berarti: (1) kesanggupan; kecakapan; dan kekuatan, (2) kekayaan. Dari pengertian-pengertian di atas maka yang paling tepat digunakan adalah butir satu, khususnya kesanggupan dan kecakapan.

b. Kata Depan

Kata depan adalah kata-kata yang berfungsi sebagai penanda dalam frasa eksosentrik (Ramlan, 1985: 73).

c. Kemampuan Menggunakan Kata Depan

Kemampuan menggunakan kata depan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menerapkan kata depan dalam kalimat. Misalnya pada kalimat "Buku itu ada *pada* Nadia.", kata *pada* sering kali siswa menggunakan kata *di* sebagai penggantinya hingga menjadi "Buku itu ada *di* Nadia." akhirnya kalimat yang terbentuk tidak efektif.

d. Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu tergambar lengkap dalam pemikiran pembaca, persis seperti apa yang disampaikan (Abdul Razak, 1990: 2).

1.6 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Bab I adalah pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, variabel dan batasan istilah, dan sistematika penyajian. Bab II adalah landasan teori. Bab ini menjabarkan mengenai tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori. Bab III adalah metodologi penelitian. Bab III berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab IV berisi tentang deskripsi data, analisis data, hasil analisis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V adalah penutup. Bab V berisi kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 TINJAUAN TERHADAP PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul *Kemampuan Siswa XI IPA, XI IPS, dan XI Bahasa di SMA K Sang Timur Tahun Ajaran 2005/2006 dalam Menggunakan Preposisi* oleh Fransisca Dafrosa yang ditulis tahun 2004. Dia meneliti penggunaan kata depan di kelas XI semua jurusan di SMA K Sang Timur dengan sampel 66 siswa dengan tujuan mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa kemampuan siswa kelas XI IPA dalam menggunakan preposisi *baik*, kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menggunakan preposisi *cukup*, kemampuan siswa kelas XI Bahasa dalam menggunakan preposisi *baik*, dan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa dalam menggunakan preposisi.

Penelitian lain yang dianggap relevan adalah penelitian oleh Katharina Mariana tahun 2005 yang berjudul *Perbedaan Menulis Paragraf Eksposisi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas X SMAK Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Dengan populasi siswa kelas X SMAK Sang Timur yang berjumlah 50 siswa dan semua dijadikan subjek penelitian, dia meneliti perbedaan kemampuan menulis paragraf eksposisi siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan instrumen soal berupa perintah membuat paragraf

eksposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan yang dimiliki siswa laki-laki kelas X SMAK Sang Timur dalam menulis paragraf eksposisi adalah hampir sedang dengan nilai rata-rata 49,68 dan (2) kemampuan yang dimiliki siswa perempuan kelas X SMA K Sang Timur dalam menulis paragraf eksposisi adalah hampir sedang dengan nilai rata-rata 57,52.

Peneliti menganggap bahwa kedua penelitian di atas relevan dengan penelitian ini karena keduanya sama-sama meneliti tentang kemampuan berbahasa siswa baik dalam menulis karangan eksposisi ataupun penggunaan kata depan dalam kalimat efektif.

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 Kata Depan

a. Pengertian Kata Depan

Alisjahbana (1950: 74) via Hans Lapoliwa (1992: 10) mendefinisikan preposisi secara tradisional sebagai kata-kata yang menghubungkan kata benda dengan kata-kata yang lain serta menentukan sekali sifat perhubungan itu. Ada pendapat lain mengenai kata depan. Kata depan atau preposisi menurut Abdul Chaer (1998: 122) adalah kata atau gabungan kata yang berfungsi menghubungkan kata atau frasa sehingga terbentuk frasa eksosentrik, yakni frasa yang lazim menduduki fungsi keterangan dalam kalimat.

Jika ditinjau dari perilaku semantisnya, kata depan menandai berbagai hubungan makna antara konstituen di depan preposisi dengan konstituen di belakangnya (TBBI, 2003: 288). Misal dalam frasa *pergi ke kantor* kata depan *ke* menyatakan hubungan makna arah antara *pergi* dan *kantor*.

Harimurti Kridalaksana (1986: 98) menyebutkan bahwa preposisi adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frasa eksosentris direktif. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Ramlan bahwa kata depan adalah kata-kata partikel yang berfungsi sebagai penanda dalam frasa eksosentrik (1980: 16).

Dari beberapa pengertian kata depan di atas, peneliti menggunakan pengertian kata depan menurut Ramlan. Adapun kata depan yang akan menjadi acuan peneliti adalah kata depan tunggal. Kata depan tunggal adalah kata depan yang hanya terdiri atas satu kata. Bentuk kata depan tunggal berupa kata dasar dan kata berafiks (TBBI, 2003: 288).

b. Jumlah Kata Depan Bahasa Indonesia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ramlan pada tahun 1978/1979, kata depan hanya berjumlah 115 kata. Berbeda dengan pendapat Abdul Chaer dalam bukunya *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia* (1990: 23-26) yang menyebutkan bahwa jumlah kata depan ada 85 kata dan hanya 30 kata yang diperlakukan sebagai kata depan. Kata depan itu adalah *di, pada, dalam, atas, antara, ke, kepada, terhadap, dari, daripada, sejak, ampai, hingga, oleh, dengan, untuk, buat, bagi, guna, demi, akan, tentang, mengenai, karena, kecuali, selain, berkat, seperti, tanpa, dan menurut*.

Selain itu, sebagai hasil transposisi, menurut Abdul Chaer, bentuk-bentuk berikut juga berfungsi sebagai kata depan terutama jika terletak pada awal kalimat, yaitu : *seiring dengan, berhubung dengan, berkaitan dengan, berlainan dengan, berbeda dengan, berlawanan dengan, bertentangan dengan,*

berhadapan dengan, bersamaan dengan, berkenaan dengan, sebanding dengan, sejajar de-ngan, sejalan dengan, selaras dengan, sesuai dengan, sehubungan dengan, me-ningat akan, bertolak dari, berangkat dari, dan bertitik tolak dari (1990: 25-26).

Menurut Harimurti Kridalaksana kata depan juga berjumlah 85 kata. Meskipun pada prinsipnya kata depan yang terdapat dalam Abdul Chaer berbeda dengan kata depan menurut Kridalaksana. Kata depan berikut adalah kata depan yang terdapat dalam pendapat ketiga ahli yaitu: Ramlan, A. Chaer, dan Kridalaksana. Kata depan yang dimaksud antara lain: *akan, akibat, bagaikan, bagi, buat, dalam, dari, dari-pada, demi, dengan, di, hingga, karena, ke, kecuali, kepada, lewat, melalui, mengenai, mengingat, menjelang, menuju, oleh, pada, sama, sampai, sampai dengan, sebagai, sebagaimana, secara, sedari, sejak, selain, semacam, sepanjang, tanpa, tentang, terhadap, dan untuk.*

Kata depan *antar, antara, menurut, oleh karena, oleh sebab, sekitar, sekeliling, selain daripada, selama, tinimbang, dan dari antara* adalah kata depan yang terdapat pada Ramlan dan Kridalaksana. Kata depan *bak, laksana, dari sampai, perihal, perkara, semenjak, sesuai dengan, dan mengingat akan* adalah kata depan yang terdapat dalam A. Chaer dan Kridalaksana. Kata depan *atas, berkat, sebab, selain dari, dan seperti* adalah kata depan yang terdapat dalam Ramlan dan A. Chaer. Perbedaan itu disebabkan oleh ketidakandalan kriteria yang dipakai untuk mengidentifikasi preposisi (Hans Lapoliwa, 1992: 18). Mereka menggunakan keeksosentrikan frasa sebagai kriteria utama dalam mengidentifikasi preposisi.

c. Kedudukan Preposisi dalam Kalimat

Dilihat dari segi bentuknya, kalimat adalah konstruksi sintaksis terbesar yang terdiri atas dua kata atau lebih (TBBI, 2003: 312). Misal kalimat "Dia pintar.", kalimat itu hanya terdiri dari dua kata yaitu kata *dia* dan *pintar*. Meski demikian masing-masing kata pada kalimat di atas mempunyai fungsi/kedudukan yang berbeda. Kata *dia* bertindak sebagai (S) subjek dan kata *pintar* bertindak sebagai (P) predikat. Berbeda dengan kalimat "Anak itu melempar bola ke lapangan.", kalimat itu mempunyai lebih banyak kata dan kedudukan. *Anak itu* bertindak sebagai (S) subjek, *melempar* bertindak sebagai (P) predikat, *bola* bertindak sebagai (O) objek, dan *ke lapangan* bertindak sebagai (K) keterangan. Dalam kalimat kedua, terdapat kata depan *ke* yang menghubungkan kata *bola* dan *lapangan*. Di sinilah fungsi kata depan, sebagai partikel yang menghubungkan dua kata atau lebih dan letaknya selalu berada di depan kata benda.

Pola kalimat kedua adalah S-P-O-K meskipun dalam kenyataannya ada beberapa macam pola kalimat, yaitu: S-P, S-P-O, S-P-K, S-P-Pel, S-P-O-K, dan S-P-O-Pel (TBBI, 2003: 322). Meski demikian terkadang pola di atas dapat dibalik kedudukannya, misal P-S juga sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari sebagai balikan dari S-P. Misal kalimat "Ada dia.", kalimat tersebut berpola P-S, kata *ada* sebagai (P) predikat dan *dia* sebagai (S) subjek.

Fungsi sintaksis dalam kalimat memiliki golongan kata masing-masing. Menurut Abdul Chaer (1990: 16-17), biasanya subjek (S) dan objek (O) termasuk golongan kata benda, (P) predikat termasuk golongan kata kerja dan

kata sifat, sedangkan (K) keterangan termasuk golongan kata keterangan atau sebuah frasa preposisi. Seperti contoh yang telah disebutkan di atas misal frasa *pergi ke kantor*, kata depan *ke* menyatakan hubungan makna arah antara *pergi* dan *kantor*.

Kata depan yang digunakan tergantung *keterangan* yang digunakan pula. Misalnya, untuk menyatakan 'tempat berada' digunakan kata depan *di* dan untuk menyatakan keterangan 'pelaku' digunakan kata depan *oleh* (Abdul Chaer, 1990: 17). Dijelaskan juga lebih lanjut yang dapat dilihat bagan di bawah ini.

S	P	O	K	
kb	kk/ks	kb	pr	kb

Keterangan:

kb : kata benda
 kk : kata kerja
 ks : kata sifat
 pr : preposisi

d. Jenis Kata Depan

Menurut Harimurti, ada tiga jenis preposisi, yaitu: (1) preposisi dasar, yang sebagai preposisi tidak dapat mengalami proses morfologi dan (2) preposisi turunan, yang terbagi lagi atas: gabungan preposisi dan preposisi dan gabungan preposisi dan nonpreposisi. Di bawah ini dapat dilihat perbedaan preposisi.

Tabel 2.1
Preposisi menurut Harimurti (1986: 98)

DASAR	TURUNAN-GABUNG	TURUNAN PINDAHAN KELAS		
		BERAFIKS		
		DENOMIAL	DEVERBIAL	DEKONJUNGSIAL
Bak bari demi dengan di oleh ke sejak seperti	daripada kepada oleh karena oleh sebab sejak dari selain dari selain daripada sejak...hingga dari....ke sejak....sampai antara...dengan	bagaikan lantaran sebagai secara sekeliling sekitar selama semacam sepanjang seingat	melalui mengenai mengingat menjelang menimbang menuju menurut terhadap tinimbang ketimbang berhubung menyangkut Seiring	sebagaimana selain semenjak

Menurut TBBI (2003: 288-291) ditinjau dari bentuknya, preposisi ada dua macam yaitu preposisi tunggal dan preposisi majemuk.

1) Preposisi Tunggal adalah preposisi yang hanya terdiri dari satu kata.

Bentuk preposisi tunggal dapat berupa kata dasar dan kata berafiks.

Preposisi tunggal adalah kata yang berupa kata dasar. Preposisi jenis ini hanya terdiri atas satu morfem. Contoh :

<i>akan</i>	<i>hingga</i>	<i>peri</i>
<i>antara</i>	<i>ke</i>	<i>sampai</i>
<i>bagi</i>	<i>kecuali</i>	<i>sejak/semenjak</i>
<i>buat</i>	<i>lepas</i>	<i>seperti</i>
<i>dari</i>	<i>lewat</i>	<i>serta</i>
<i>demi</i>	<i>oleh</i>	<i>tanpa</i>
<i>dengan</i>	<i>pada</i>	<i>tentang</i>
<i>di</i>	<i>per</i>	<i>untuk</i>

(TBBI, 2003: 289).

Preposisi yang berupa kata berafiks ini terbentuk dengan adanya proses afiksasi. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan

membubuhkan afiks. Afiks dapat berupa prefiks, infiks, dan konfiks.

Preposisi yang berupa kata berprefiks yaitu:

<i>bersama</i>	<i>seantero</i>	<i>seputar</i>
<i>beserta</i>	<i>sekeliling</i>	<i>seluruh</i>
<i>menjelang</i>	<i>sekitar</i>	<i>terhadap</i>
<i>menuju</i>	<i>selama</i>	
<i>menurut</i>	<i>sepanjang</i>	

Preposisi yang berupa kata bersufiks adalah *bagaikan*. Preposisi yang berupa kata berkonfiks adalah *melalui* dan *mengenai*.

- 2) Preposisi Gabungan Preposisi gabungan terdiri dari: dua preposisi yang berdampingan dan dua preposisi yang berkorelasi. Preposisi gabungan jenis pertama adalah *daripada*, *kepada*, *oleh karena*, *oleh sebab*, *sampai ke*, *sampai dengan*, dan *selain dari*. Sedangkan preposisi gabungan yang berkorelasi adalah dua unsur yang dipakai berpasangan, tetapi terpisah oleh kata atau frasa lain. Contoh:

<i>antara...dengan..</i>	<i>dari... ke.</i>
<i>antara...dan..</i>	<i>dari...sampai....</i>
<i>dari...hingga...</i>	<i>sejak...hingga...</i>
<i>dari...sampai dengan...</i>	<i>sejak...sampai...</i>
<i>dari...sampai ke...</i>	

e. Cara Menggunakan Kata Depan

Cara menggunakan kata depan akan dijelaskan secara alfabetis sebagai berikut.

1) Akan

Sebagai kata depan, kata *akan* dipakai untuk menandai makna 'menderita' (Ramlan, 1980: 27-28). Contoh:

(1) Setiap kali sang ibu sadar *akan* kasih sayangnya pada si anak.

(2) Proses jatuhnya Saigon dalam tahun 1975 pasti *akan* mengingatkan proses jatuhnya Peking dalam tahun 1949.

Kata *akan* pada kalimat (2) bukan merupakan kata depan karena dalam kalimat tersebut kata *akan* terdapat dalam frasa endosentrik. Kata *akan* yang diikuti kata *tetapi* akan berubah fungsi menjadi konjungsi.

2) Akibat

Sebagai kata depan, kata *akibat* menandai makna 'sebab' dan pemakaiannya sejalan dengan kata *sebab* dan *karena*. Misalnya:

(3) Banjir melanda kota Jakarta *akibat* (*karena* atau *sebab*) hujan yang lebat dan turun terus-menerus.

3) Antar

Kata depan ini dipakai untuk menandai makna 'antara yang satu dengan yang lainnya yang sejenis' (Ramlan, 1980: 30). Misalnya:

(4) Melalui wadah inilah diharapkan terbinanya kerukunan hidup *antar* umat beragama.

4) Antara

Kata depan ini dipakai untuk menandai makna 'jarak yang memisahkan dua tempat, dua benda, dua orang, dua waktu, dua bilangan dan sebagainya' (Ramlan, 1980: 31). Misalnya:

(5) Jarak *antara* Jogja dan Wates kira-kira 28 Km.

Kata *antara* diikuti kata *lain* tidak merupakan kata depan karena *antara* *lain* tidak membentuk frasa dengan kata atau frasa yang mengikutinya.

5) **Atas**

Kata depan ini dipakai untuk (a) menandai makna 'penderita', (b) menandai makna 'alasan', lebih kurang sejalan dengan kata *karena* dan *berhubung dengan*, (c) menandai makna 'unsur' atau 'bagian', sejalan dengan pemakaian kata *dari*, (d) kata *atas* juga menyatakan makna 'alat', sejalan dengan pemakaian kata *dengan* atau *dengan mempergunakan* (Ramlan, 1980: 33-36). Berikut contoh pemakaian kata depan *atas* berdasarkan makna yang terbentuk secara berturut-turut :

- (6) Perbudakan *atas* bangsa lain harus ditentang.
- (7) *Atas* dasar kemanusiaan, saya berikan uang Rp 2000,- kepadanya.
- (8) Untuk mengulanginya, kelompok 1 membuat program yang terdiri *atas* empat program utama.
- (9) Ia berpidato *atas* nama keluarganya.

6) **Bagaikan**

Kata depan ini digunakan untuk menandai makna 'perbandingan yang mengandung persamaan', maksudnya apa yang tersebut pada kata atau frasa yang mengikutinya mempunyai persamaan dengan apa yang tersebut pada inti kalimat. Kata *bagaikan* sejalan dengan kata *seperti* (Ramlan, 1980: 36).
Misalnya:

(10) Hati remajanya remuk redam *bagaikan* kaca yang terkena lemparan batu.

7) **Bagi**

Kata depan *bagi* menandai makna 'peruntukan', sejalan dengan pemakaian kata depan *untuk* (Ramlan, 1980: 36-38). Misalnya:

(11) Cabang-cabang produksi yang penting *bagi* negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara.

8) **Berkat**

Kata depan ini dipakai untuk menandai makna 'sebab', sejalan dengan pemakaian kata *karena* dan *sebab*. Misalnya:

(12) *Berkat* ketekunannya ia dapat menyelesaikan studinya tepat pada waktunya.

9) **Bersama**

Kata depan ini dipakai untuk menandai makna 'peserta', ialah orang atau sesuatu yang ikut serta. Kata *bersama* sejalan dengan pemakaian kata *beserta* dan *dengan* (Ramlan, 1980: 39-40). Misalnya:

(13) Jaka tinggal *bersama* kakek di desa.

10) **Bersama-sama**

Sebagai kata depan, kata ini dipakai untuk menandai makna 'peserta', sejalan dengan pemakaian kata *bersama*, *beserta*, dan *dengan* (Ramlan, 1980: 40-41). Misalnya:

- (14) Sudah lama Bu Kesi menghuni pulau Wisata *bersama-sama* putra tunggalnya, Bismo, mengurus restaurant untuk para wisatawan.

11) *Beserta*

Kata depan ini dipakai untuk menandai makna 'peserta', sejalan dengan pemakaian kata-kata *bersama*, *bersama-sama*, dan *dengan* (Ramlan, 1980: 41-42). Misalnya:

- (15) Saat ini, dia *beserta* anaknya pergi ke Jakarta.

12) *Buat*

Sebagai kata depan kata ini menandai makna 'peruntukan', sejalan dengan kata *bagi* dan *untuk* (Ramlan, 1980: 42). Misalnya:

- (16) Ini suatu pelajaran *buat* kita.

13) *Dalam*

Sebagai kata depan, kata ini dipakai untuk (a) menandai makna 'tempat yang memiliki ruang', (b) menandai makna 'sesuatu yang dianggap sebagai tempat yang memiliki ruang', (c) menandai makna 'jangka waktu', (d) dipakai untuk menandai makna 'bagian' atau 'unsur', sejalan dengan kata depan *atas*. Di bawah ini masing-masing contoh kalimat sesuai dengan maknanya.

- (17) Seekor kucing ditaruh *dalam* keranjang dengan mata tertutup.
- (18) Semua benjolan yang tumbuh secara liar *dalam* tubuh manusia disebut tumor.
- (19) *Dalam* tahun 1977 menurut statistik keberangkatan keluarga ke negara bagian kami mencapai angka setinggi lima puluh persen.

- (20) Mineral-mineral itu terbagi *dalam* dua kategori: cadangan dan sumber.

14) *Dari*

Kata depan *dari* dipakai untuk menandai (a) makna 'asal', pengertian asal itu mungkin berhubungan dengan tempat, waktu, keadaan, dan lain-lain, (b) menandai makna 'bahan', sejalan dengan kata depan *daripada*, (c) menandai makna 'sebab', sejalan dengan pemakaian kata *karena* dan *sebab*, (d) menandai makna 'alasan', sejalan dengan pemakaian kata *berdasarkan*, jika didahului kata *terdiri*, kata depan *dari* dipakai (e) untuk menandai makna 'unsur', sejalan dengan pemakaian kata depan *atas* yang didahului kata *lebih* (f) menandai makna 'perbandingan', sejalan dengan pemakaian kata depan *daripada*, (g) menandai makna 'milik'. Di bawah ini contoh penggunaan kata depan *dari* berturut-turut sesuai dengan maknanya:

- (21) Bahan pencemar itu sembilan puluh persen berasal *dari* darat.
 (22) Sorjan itu terbuat *dari* kain lurik buatan Yogya-Sala.
 (23) *Dari* tamaknya, ia terlibat perbuatan korupsi.
 (24) *Dari* observasi ini dapatlah kita merasakan hirarki di antara ketiga syarat.
 (25) Alat tidur itu *terdiri dari* tempat tidur, kasur, dan sprei.
 (26) Telurnya lebih bagus *dari* telur-telur kita.
 (27) Segalanya didasarkan atas prestasi *dari* karyawan yang bersangkutan.

Di samping kata depan *dari*, terdapat *dari antara*, *dari arah*, *dari atas*, *dari balik*, *dari bawah*, *dari belakang*, *dari dalam*, *dari dekat*, *dari depan*, *dari*

hadapan, dari luar, dari muka, dari samping, dari sebelah, dari sekeliling, dari sekitar, dari seputar, dari tengah, dan dari tengah-tengah yang menandai makna 'tempat asal', hanya saja tempat asal di sini dijelaskan lebih detail sesuai dengan aspek yang dimiliki.

15) *Daripada*

Sebagai kata depan, kata *daripada* dipakai untuk menandai (a) makna 'perbandingan yang menyatakan bahwa terbanding itu lebih dibandingkan dengan perbandingannya', sejalan dengan pemakaian kata *dari*, (b) menandai makna 'bahan' yang sejalan dengan pemakaian kata depan *dari*, dan (c) menandai makna 'milik' (Ramlan, 1980: 53-55). Di bawah ini masing-masing contoh kalimat menggunakan kata depan *daripada*. Misalnya:

- (28) Setiap tahun kenaikan pajak relatif lebih besar *daripada* kenaikan pendapatan.
- (29) Baju orang itu dibuat *daripada* bahan yang sangat mahal.
- (30) Ini adalah cerminan *daripada* kesadaran.

16) *Dekat*

Sebagai kata depan, kata *dekat* dipakai untuk menandai makna 'jarak yang tidak jauh' (Ramlan, 1980: 55). Misalnya:

- (31) Tiba-tiba semak *dekat* pohon itu bergerak-gerak.

17) Demi

Sebagai kata depan *demi* dipakai untuk (a) menandai makna 'peruntukan', sejalan dengan kata *bagi* dan *untuk*, (b) menandai makna 'sesudah'. Misalnya:

(32) Di wajah mereka terbayang pengabdian serta dedikasi yang tinggi, kesabaran dan kesediaan berkorban *demi* anak-anak didik mereka.

(33) Panggilah orang-orang itu satu *demi* satu (Ramlan, 1980: 55-57).

18) Dengan

Kata depan ini dipakai untuk (a) menandai makna 'alat', ialah alat yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan, (b) menandai makna 'peserta', maksudnya menyatakan 'yang ikut serta'. Dalam hal ini kata *dengan* sejalan dengan kata *beserta*, *bersama*, dan kata *dan* sekalipun kadang-kadang terpaksa disertai dengan perubahan struktur kalimat, (c) menandai makna 'cara', (d) menandai makna 'pelaku', ialah yang melakukan suatu tindakan. Di sini kata *dengan* sejalan dengan kata *oleh*. Di bawah ini contoh penggunaan kata depan *dengan* dalam kalimat secara berturut-turut. Misalnya:

(34) Proyektor diputar *dengan* tangan (dengan mengubah susunan kalimat, kata *dengan* dapat diganti dengan kata *mempergunakan* atau *menggunakan*).

(35) Raja Gunung menyerang *dengan* balatentaranya.

(36) *Dengan* sigap ayah mengemudikan perahu layarnya.

(37) Seperti diberitakan, peristiwa ini dimulai *dengan* terjadinya tabrakan sepeda motor.

Kata depan *dengan* juga menandai (e) makna 'penderita', sehingga apabila kata kerjanya diubah menjadi kata kerja transitif, kata atau frasa yang menjadi petanda kata depan *dengan* itu menjadi objeknya. Di samping kata itu, kata depan *dengan* di sini sejalan dengan kata *kepada* atau *akan*, yang memang sering dipakai untuk menandai makna 'penderita'. Misalnya:

(38) Nah, kalian tak percaya *dengan* aku (Ramlan, 1980:57-65).

19) *di*

Kata depan *di* digunakan untuk (a) menyatakan makna 'tempat berada', sejalan dengan kata depan *pada* dan *dalam*, (b) menandai makna 'waktu berada', dan pemakaiannya sejalan dengan kata depan *pada*. Di bawah ini contoh penggunaan kata depan *di* dalam kalimat secara berturut-turut sesuai dengan maknanya.

(39) *Di* tempat yang sepi dan lebat sekali, penebang membiarkan anak-anaknya asyik bermain.

(40) Seorang gadis berkuda *di* pagi hari.

Di samping kata depan *di* terdapat kata depan *di antara*, *di atas*, *di balik*, *di bawah*, *di belakang*, *di dalam*, *di dekat*, *di depan*, *di hadapan*, *di luar*, *di muka*, *di samping*, *di sebelah*, *di sekeliling*, *di sekitar*, *di sepanjang*, *di seputar*, *di tengah*, dan *di tengah-tengah* yang semuanya menandai makna 'tempat berada'.

20) Hingga

Sebagai kata depan, *hingga* dipakai untuk menandai makna 'batas akhir', sejalan dengan kata *sampai*. Makna itu mungkin berhubungan dengan waktu, mungkin juga berhubungan dengan tempat, dan lainnya. Misalnya:

- (41) Anak itu sudah dapat menghitung dari satu *hingga* sepuluh (Ramlan, 1980: 71-72).

21) Karena

Sebagai kata depan *karena* dipakai untuk menandai makna 'sebab'. Misalnya:

- (42) *Karena* kewibawaannya, ia dapat menyelesaikan masalah itu.

22) Ke

Kata depan *ke* dipakai untuk menandai makna 'tempat, arah, atau sesuatu yang dituju'. Misalnya:

- (43) Sehari penuh mereka akan bertamasya *ke* pantai.

Seperti halnya kata depan *dari*, *di*, di samping kata depan *ke* terdapat kata depan *ke antara*, *ke arah*, *ke atas*, *ke balik*, *ke bawah*, *ke belakang*, *ke dalam*, *ke dekat*, *ke depan*, *ke hadapan*, *ke luar*, *ke muka*, *ke samping*, *ke sebelah*, *ke sekeliling*, *ke sekitar*, *ke seputar*, *ke tengah*, dan *ke tengah-tengah*, yang semuanya menandai makna 'tempat yang dituju'. Misalnya:

- (44) Meja saya dipindahkan *ke antara* meja Ahmad dan meja Amin.

- (45) Empat pesawat mengintai elektronik Uni Soviet kemarin terbang *ke arah* selatan dalam dua kelompok (Ramlan, 1980: 74-76).

23) *Kecuali*

Kata depan ini dipakai untuk (a) menandai makna 'penjumlahan atau aditif', sejalan dengan pemakaian kata depan *di samping*, (b) menandai makna 'perkecualian' atau 'eksepsi'. Misalnya:

(46) *Kecuali* baju baru, ia dibelikan juga sepatu baru.

(47) Mereka tidak boleh masuk *kecuali* saya (Ramlan, 1980: 76-77).

24) *Kepada*

Kata depan ini (a) menandai makna 'penerima', (b) menandai makna 'sesuatu atau seseorang yang dituju', (c) menandai makna 'penderita'. Misalnya:

(48) Ketika aku telah lulus, aku memberikan tanda mata *kepada* guruku.

(49) Lampu-lampu sudah diarahkan *kepada* kita.

(50) Orang tua itu sayang *kepada* anaknya (Ramlan, 1980: 77-79).

25) *Lewat*

Sebagai kata depan, *lewat* dipakai untuk (a) menandai makna 'sesudah', sejalan dengan kata *sesudah*, (b) menandai makna 'dengan perantaraan', sejalan dengan kata *melalui*, (c) menandai makna 'lalu di....', sejalan dengan kata *melalui*. Misalnya:

(51) *Lewat* Magrib, anak-anak tidak diizinkan bermain-main di luar.

(52) Ia mengirimkan uangnya *lewat* pos (Ramlan, 1980: 80-81).

26) Melalui

Sebagai kata depan, *melalui* dipakai untuk menandai makna 'dengan perantaraan', sejalan dengan pemakaian kata depan *lewat*. Misalnya: (contoh sda). *Melalui* juga menandai makna 'lalu di....', yang sejalan dengan pemakaian kata *lewat* (Ramlan, 1980:81-82).

27) Mengenai

Sebagai kata depan, *mengenai* dipakai untuk menandai makna 'berkenaan dengan....', sejalan dengan kata depan *tentang* (Ramlan, 1980: 83). Misalnya:

(53) Komentar *mengenai* kebocoran ini tidak akan diberikan.

28) Mengingat

Sebagai kata depan, kata *mengingat* dipakai untuk menandai makna 'alasan', lebih kurang sejalan dengan pemakaian kata *karena*. Misalnya:

(54) Kita harus selalu siap sedia *mengingat* bahaya yang mungkin datang sewaktu-waktu (Ramlan, 1980: 84).

29) Menjelang

Sebagai kata depan, *menjelang* dipakai untuk menandai makna 'sudah hampir tiba', 'dekat sebelum....' (Ramlan, 1980: 85). Misalnya:

(55) *Menjelang* Maghrib, anak-anak harus masuk ke rumah.

30) Menuju

Sebagai kata depan, kata *menuju* menandai makna 'tempat, arah, atau sesuatu yang dituju'. Misalnya:

(56) Akibat banjir, jalan dari Jakarta *menuju* Tangerang nyaris macet total
(Ramlan, 1980:86).

31) Menurut

Menurut dipakai untuk (a) menandai makna 'landasan' atau 'alasan', sejalan dengan kata *berdasarkan*, *berdasarkan pendapat*, *berdasarkan penjelasan*, (b) menandai makna 'kesesuaian', sejalan dengan *sesuai dengan*....

Misalnya:

(57) Menurut Ramlan, kata depan hanya berjumlah 118 buah.

(58) Para sarjana turut aktif berpartisipasi dalam pembangunan *menurut* bidang masing-masing (Ramlan, 1980: 86-89).

32) Oleh

Kata depan *oleh* menandai makna 'pelaku tindakan' dalam kalimat pasif.

Misalnya:

(59) Keadaan ini dialami *oleh* seluruh perusahaan tekstil dalam negeri.

Kata *oleh* juga menandai makna 'pelaku tindakan' dalam frasa nominal yang merupakan hasil nominalisasi dari suatu klausa (Ramlan, 1980: 89-91).

Misalnya:

(60) Pengamanan *oleh* pihak yang berwajib sangat diharapkan.

33) Pada

Kata depan ini digunakan untuk (a) menandai makna 'keberadaan', sejalan dengan penggunaan kata depan *di*, perbedaannya *pada* tidak secara khusus menyatakan tempat sedangkan *di* mungkin secara khusus menyatakan tempat.

Diikuti kata atau frasa yang menyatakan waktu, kata depan *pada* dipakai untuk (b) menandai 'waktu terjadinya suatu kejadian', (c) menandai makna 'arah yang dituju', sejalan dengan pemakaian kata *kepada*, (d) menandai makna 'penderita', sejalan dengan kata *kepada* atau *akan*, (e) makna 'penerima', sejalan dengan kata *kepada*. Di bawah ini contoh masing-masing penggunaan kata depan secara berturut-turut. Misalnya:

(61) Saya sudah bekerja *pada* dinas perkreditan desa *di* Yogyakarta.

Di muka kata benda insani selalu dipakai kata benda *pada*. Misalnya:

(62) *Pada* orang itu terdapat sifat-sifat yang patut dijadikan teladhan.

(63) Dia dilahirkan *pada* tahun 1996 di Semarang.

(64) Pengajaran sastra hanya kita orientasikan *pada* prinsip kehakikian cipta sastra.

(65) Saya sudah rindu sekali *pada* ibu.

(66) Laporan ini disampaikan *pada* komandan (Ramlan, 1980: 91-95).

34) *Sama*

Sebagai kata depan, kata *sama* dipakai untuk (a) menandai makna 'penderita', sejalan dengan kata depan *kepada*, *pada*, dan *akan*, (b) menandai makna 'peserta', sejalan dengan kata *dengan*. Misalnya:

(67) Si Mikael senang *sama* Nita.

(68) Ia tidak mau berbicara *sama* saya (Ramlan, 1980: 95-96).

Kata *sama* dalam pemakaiannya sebagai kata depan hanya dijumpai pada kalimat bahasa Indonesia yang tidak baku.

35) Sampai

Kata depan *sampai* menandai makna 'batas terakhir', sejalan dengan pemakaian kata *hingga*. Batas akhir itu mungkin berhubungan dengan tempat.

Misalnya:

(69) Saya dan tiga orang teman yang merasa masih kuat barjalan kaki *sampai* puncak.

(70) *Sampai* larut malam kami bercakap-cakap.

(71) Blok itu ditandai dengan huruf A *sampai* E.

Kata *sampai* diikuti kata *dengan* membentuk kelompok kata yang merupakan kata depan, yang menandai makna 'batas terakhir'. Misalnya:

(72) Saya bekerja dari pukul 10 pagi *sampai dengan* pukul 2 siang
(Ramlan, 1980: 97-98).

36) Sebab

Sebagai kata depan, kata *sebab* dipakai untuk menandai makna 'sebab', sejalan dengan pemakaian kata *karena*. Misalnya:

(73) *Sebab* hama wereng, hasil padi tahun ini sangat berkurang dibandingkan dengan hasil panen tahun lalu (Ramlan, 1980: 98).

37) Sebagai

Kata *sebagai* (a) menandai makna 'selaku' sehingga kata *sebagai* dapat diganti dengan kata *selaku*, (b) menandai makna 'perbandingan yang mengandung persamaan' sejalan dengan pemakaian kata *seperti*. Misalnya:

(74) Ia bekerja *sebagai* asisten di bagian peminjaman.

(75) Dia memandangu *sebagai* Rina istrinya (Ramlan, 1980: 98-100).

38) *Sebagaimana*

Kata depan *sebagaimana* dipakai untuk menandai makna 'perbandingan yang menunjukkan persamaan', sejalan dengan pemakaian kata *seperti*.

Misalnya:

(76) *Sebagaimana* kakaknya, ia setiap tahun naik tingkat.

39) *Secara*

Kata depan *secara* dipakai untuk menandai makna 'cara', atau dengan kata lain, kata *secara* bersama petandanya membentuk keterangan yang menyatakan 'cara' (Ramlan, 1980: 101-102). Misalnya:

(77) Foto itu diambil waktu matahari menyinarinya *secara* langsung.

40) *Sedari*

Kata depan *sedari* dipakai untuk menandaimakna 'asal yang berhubungan dengan waktu', sejalan dengan pemakaian kata *sejak* dan *dari*. Misalnya:

(78) Air mata yang *sedari* tadi kutahan, mengalir dengan derasnya
(Ramlan, 1980: 102).

41) *Sejak*

Kata depan *sejak* dipakai untuk menanadai makna 'asal yang berhubungan dengan waktu', atau dengan kata lain menyatakan waktu permulaan. Misalnya:

(79) *Sejak* saat itu kami selalu pergi bersama-sama.

42) Sekeliling

Kata depan *sekeliling* dipakai untuk menandai makna 'lingkungan yang mengelilingi apa yang tersebut pada petandanya', sejalan dengan kata *sekitar*.

Misalnya:

(80) Jalan-jalan *sekeliling* kampus banyak yang rusak akibat hujan yang terus-menerus (Ramlan, 1980: 103-104).

43) Sekitar

Kata depan *sekitar* dipakai untuk (a) menandai makna 'lingkungan yang mengelilingi apa yang tersebut pada petandanya', sejalan dengan kata *sekeliling* dan (b) menandai makna 'lebih kurang'. Misalnya:

(81) Tanah *sekitar* rumahnya ditanami jagung.

(82) *Sekitar* pukul 03.00 air mulai surut (Ramlan, 1980: 104-105).

44) Selain

Kata depan *selain* dipakai untuk (a) menandai makna 'perkecualian', sejalan dengan pemakaian kata *kecuali*, (b) menandai makna 'penjumlahan' atau 'aditif', sejalan dengan pemakaian kata *di samping*. Misalnya:

(83) Anak-anak sudah berangkat *selain* Ahmad.

(84) *Selain* saya, teman yang lain juga ikut ke Bali.

45) Selama

Kata depan *selama* dipakai untuk menandai makna 'waktu berlangsungnya peristiwa, suatu tindakan, suatu keadaan, dan lain-lain'. Misalnya:

(85) *Selama* kurang lebih dua puluh jam aku tidur dengan pulas (Ramlan, 1980: 107-108).

46) *Semacam*

Kata *semacam* digunakan untuk menandai makna 'kesamaan' dan 'kemiripan', sejalan dengan pemakaian kata depan *seperti*. Misalnya:

(86) Surjan itu *semacam* kebaya untuk pria (Ramlan, 1980: 108).

47) *Sepanjang*

Kata depan *sepanjang* digunakan untuk menandai makna 'mengikuti panjangnya apa yang tersebut pada petandanya' dan makna 'mengikuti panjangnya....'. Misalnya:

(87) Trotoar *sepanjang* jalan besar itu banyak yang sudah rusak.

(88) *Sepanjang* pengetahuanku, ia seorang guru yang amat memperhatikan anak didiknya.

Diikuti kata atau frasa yang menyatakan waktu, kata depan *sepanjang* menandai makna 'dari awal hingga akhir' atau 'seluruh'. Misalnya:

(89) *Sepanjang* hari anak itu menangis saja (Ramlan, 1980: 109).

48) *Seperti*

Kata depan *seperti* digunakan untuk menandai makna 'kesamaan' dan 'kemiripan', sejalan dengan pemakaian kata depan *semacam*, *sebagai*, *bagaikan*, dan *misalnya*. Misalnya:

(90) Layarnya merah *seperti* perahu mereka.

- (91) Proses ini sedang berlangsung sekarang ini di negara-negara maju, *misalnya* Amerika (Ramlan, 1980: 110-112).

49) Tanpa

Kata depan *tanpa* digunakan untuk menandai makna 'tidak dengan'.

Misalnya:

- (92) *Tanpa* bantuan rakyat, usaha pemerintah tidak akan berhasil dengan baik (Ramlan, 1980: 112).

50) Tentang

Kata depan ini sejalan dengan kata *mengenai*, menandai makna 'berkenaan dengan' (Ramlan, 1980: 112-113). Misalnya:

- (93) Barangkali ia berpikir *tentang* masa depan adik-adiknya.

51) Terhadap

Kata depan *terhadap* dipakai untuk (a) menandai makna 'penderita', sejalan dengan kata depan *kepada* dan *pada*, (b) menandai makna 'berkenaan dengan...' sejalan dengan pemakaian kata *mengenai* dan *tentang*. Misalnya:

- (94) Sebaiknya penilaian *terhadap* kekayaan dilakukan untuk dan atas nama Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
- (95) *Terhadap* pelajaran penunjang nampaknya kita tidak dapat berbuat banyak (Ramlan, 1980: 113-115).

52) ***Tinimbang***

Kata depan ini sebenarnya berasal dari bahasa Jawa yang dipakai untuk menandai makna 'perbandingan yang menunjukkan bahwa sesuatu yang dibandingkan lebih daripada pembandingnya', sejalan dengan pemakaian kata *daripada* (Ramlan, 1980: 115). Misalnya:

(96) Kita dapat berbuat yang lebih positif *tinimbang* berfoya-foya.

53) ***Untuk***

Sebagai kata depan *untuk* dipakai untuk (a) menandai makna 'peruntukkan', sejalan dengan pemakaian kata depan *bagi* dan (b) menandai makna 'kegunaan'. Misalnya:

(97) Buku ini digunakan khusus *untuk* mengerjakan PR.

f. Fungsi Kata Depan dalam Kalimat sebagai Pertalian Semantik

Jenis kata depan berdasarkan fungsinya sebagai penanda pertalian semantik ada duabelas (Ramlan, 2008: 67-83) fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

1) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'keberadaan'

Preposisi yang dimaksud adalah *di* dan *pada*. Misalnya:

(98) Sejak hutan dieksploisir secara besar-besaran, banyak perusahaan kayu muncul *di* Jambi.

Preposisi *di* sebagai penanda pertalian semantik keberadaan pada umumnya diikuti kata atau frasa yang menyatakan tempat. Misalnya:

(99) Pengambilan batu karang, batu timan, kerikil, dan pasir pantai semakin meningkat *di* beberapa tempat.

Penandaan keberadaan di suatu tempat menjadi lebih spesifik jika preposisi *di* dikombinasikan dengan kata lain hingga membentuk kata majemuk seperti *di dalam*, *di luar* dsb. Preposisi *di dalam* seringkali disingkat menjadi *dalam*. Apabila preposisi *di* pada umumnya diikuti kata atau frasa yang menyatakan tempat, preposisi *pada* umumnya diikuti kata atau frasa yang menyatakan waktu. Misalnya:

(100) Suasana *pada* sore dan malam hari sangat lengang.

2) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'asal'

Preposisi yang menandai pertalian semantik 'asal' adalah kata *dari*. Pertalian ini dapat dikaitkan dengan waktu, bahan, keadaan, kejadian, atau peristiwa. Misalnya:

(101) Untuk waktu-waktu yang akan datang, kami akan menam-bahnya dengan permainan anak-anak *dari* daerah lain.

Jenis ini juga dapat dikaitkan sehingga menjadi preposisi majemuk, seperti: *dari dalam*, *dari luar* dsb.

3) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'arah'

Preposisi yang menandai pertalian semantik 'arah' adalah kata *ke*. Preposisi ini pada umumnya diikuti kata atau frasa yang menyatakan tempat. Misalnya:

(102) Pada malam hari, nelayan menuju *ke* laut pukul sebelas dan berharap akan mendapat tangkapan yang memuaskan.

Preposisi ini sering dikombinasikan dengan kata lain menjadi preposisi majemuk, misalnya *kepada, ke dalam, ke luar, ke atas, ke bawah* dll. Namun, preposisi *kepada* lazim diikuti frasa nomina insani. Misalnya: *kepada* para pengguna bahasa Indonesia.

4) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'alat'

Preposisi yang menandai pertalian semantik 'alat', yaitu alat yang digunakan untuk melakukan suatu perbuatan, adalah kata *dengan*. Misalnya:

(103) Penangkapan ikan *dengan* setruman sangat diharamkan di sini.

5) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'peserta'

Kata *dengan selain* digunakan untuk menandai pertalian semantik 'alat' juga dapat digunakan untuk menandai pertalian semantik 'peserta', yaitu yang ikut serta melakukan suatu perbuatan dalam suatu keadaan. Misalnya:

(104) Negara-negara Asean bersahabat *dengan* Masyarakat Ekonomi Eropa.

6) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'cara'

Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'cara' ialah kata *dengan* dan *secara*. Pertalian semantik ini menjawab pertanyaan bagaimana suatu perbuatan atau bagaimana suatu peristiwa itu terjadi. Misalnya:

(105) Konsep-konsep ini dibicarakan *dengan* panjang lebar dalam Ekonomi Sumber Daya Alam.

(106) Di hutan dan laut Indonesia beribu jenis tumbuhan, hewan, dan mikroba tumbuh dan hidup *secara* alami.

7) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'peruntukan'

Preposisi yang menandai pertalian semantik 'peruntukan' ialah kata *bagi* dan *untuk*. Kata *bagi* selalu diikuti kata nomina, sedang *untuk* diikuti kata nomina dan verba. Misalnya:

(107) Cabang-cabang produksi yang penting *bagi* negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

(108) Aktivitas mahasiswa untuk kemerdekaan Indonesia bukan timbul pada saat proklamasi kemerdekaan itu saja, tetapi sudah sejak lama sebelumnya.

8) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'sebab' atau 'alasan'

Kata yang digunakan adalah kata *karena* dan *sebab*. Selain sebagai kata depan juga termasuk kata penghubung. Apabila satuan kebahasaan yang mengikuti adalah kata atau frasa maka disebut kata depan tetapi jika yang mengikuti berupa klausa maka keduanya disebut konjungsi. Misalnya:

(109) *Karena* hujan, ia tidak berangkat sekolah.

(110) *Sebab* hama wereng hasil padi tahun ini sangat berkurang dibandingkan dengan hasil padi tahun yang lalu.

9) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'perbandingan'

Preposisi jenis ini adalah kata *daripada* dan selalu berkorelasi dengan kata *lebih*. Misalnya:

(111) Setiap tahun kenaikan pajak relatif *lebih* besar *daripada* kenaikan pendapatan.

10) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'agentif'

Yang dimaksud dengan pertalian 'agentif' adalah pertalian semantik yang menyatakan 'pelaku perbuatan' atau 'penyebab terjadinya suatu kejadian atau suatu proses'. Kata yang dimaksud adalah kata *oleh*. Misalnya:

(112) Derajat keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi *oleh* beberapa faktor penentu.

11) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'batas akhir'

Kata depan yang berfungsi menandai pertalian semantik 'batas akhir, adalah kata *hingga* dan *sampai*. Pertalian semantik ini dapat berhubungan dengan waktu dan dapat juga berhubungan dengan tempat. Misalnya:

(113) Sejak minggu terakhir bulan Agustus *hingga* September, pada malam hari udara di Jogja sangat dingin.

(114) *Sampai* sekarang belum terbukti bahwa hutan-hutan yang dikelola tersebut menjanjikan kelestarian.

12) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'perihal atau berkenaan dengan...'

Yang menandai jenis ini adalah kata *tentang* dan *mengenai*. Misalnya:

(115) Kita sebenarnya tidak mungkin berbicara *tentang* demokrasi dengan rakyat yang masih buta huruf.

(116) Berita-berita *mengenai* korupsi semakin banyak terkuak.

13) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'perkecualian'

Pertalian ini mempunyai kata *kecuali* dan *selain* sebagai penandanya.

Misalnya:

(117) Pedagang kaki lima di jalur Tugu-Alul-alun Utara didominasi oleh laki-laki *kecuali* pedagang makanan yang meskipun didominasi oleh laki-laki, tetapi perbandingannya mendekati berimbang.

14) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'asas atau dasar'

Penanda pertaliannya adalah kata *menurut* dan *berdasarkan*. Misalnya:

(118) *Menurut* Ramlan, jumlah kata depan sebanyak 115 kata.

15) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'penjumlahan'

Penanda pertaliannya adalah kata *di samping* dan *selain*. Misalnya:

(119) Setiap orang memerlukan pangan *di samping* uang.

(120) *Selain* jenis-jenis kayu, di hutan pun tumbuh berbagai perdu, tumbuhan merambat, palem, dan anggrek yang mempunyai potensi ekonomi.

16) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'dengan perantaraan'

Penanda pertalian semantiknya adalah kata *melalui*. Misalnya:

(121) Dengan demikian, eksekutif dapat diberhentikan *melalui* nosi tidak percaya.

17) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'hampir tiba'

Penanda pertalian semantiknya adalah kata *menjelang*. Misalnya:

(122) Biasanya ayah pulang *menjelang* Maghrib.

18) Preposisi yang berfungsi menandai pertalian semantik 'lebih kurang'

Penanda pertalian semantiknya adalah kata *sekitar*. Misalnya:

(123) Hasil panen tahun ini meningkat *sekitar* 13 persen (Ramlan, 2008: 67-83).

g. Kata Depan dalam Kaitannya dengan Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung dengan sempurna. Kalimat efektif mampu membuat isi atau maksud yang disampaikan itu tergambar lengkap dalam pemikiran pembaca, persis seperti apa yang disampaikan (Abdul Razak, 1990: 2). Adapun ciri kalimat efektif adalah keutuhan, perpautan, pemusatan perhatian, dan keringkasan (Abdul Razak, 1990: ix). Penyusunan kalimat efektif tak pernah lepas dari kata depan karena penggunaan kata depan yang salah

mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, kata depan harus digunakan sesuai dengan fungsinya.

Kata depan yang selanjutnya membentuk frasa depan menduduki fungsi keterangan dalam kalimat. Kata depan dapat juga menduduki fungsi predikat meski tidak semua kata depan menduduki fungsi predikat. Misal kalimat "Ia *dengan* ibunya.", kalimat itu akan terasa janggal bila tidak disertai verba (TBBI, 2003: 352).

Penggunaan kata depan atau frasa depan sering tidak tepat dalam pemakaiannya. Misalnya: "Dengan Hardiknas meningkatkan mutu pendidikan.", kata depan *dengan* dalam kalimat itu tidak sesuai. Kalimat itu tidak mempunyai subjek. Maka akan mejadi benar ketika kalimat itu dibubuhi subjek dan menjadi "Dengan Hardiknas, kita tingkatkan mutu pendidikan."

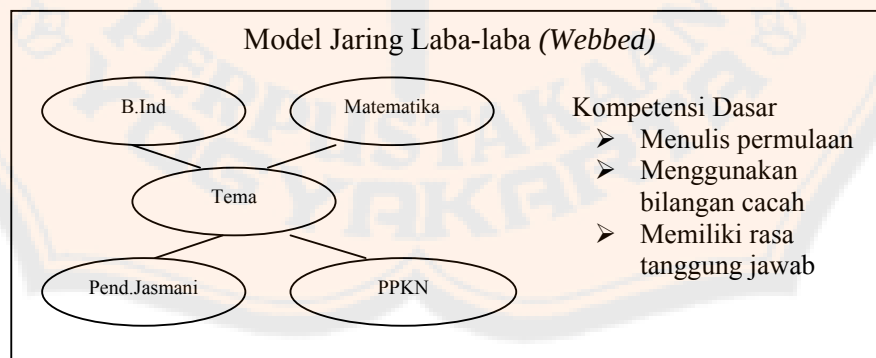
h. Pembelajaran Kata Depan di SMP

Seperti dalam kurikulum KTSP, di jenjang SMP Kelas VII tercantum kompetensi dasar yaitu: 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar, 4.2 Memperhatikan komposisi surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa, 4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar (Depdiknas, 2006: 233). Dari serangkaian kompetensi dasar di atas memanglah tidak menyinggung masalah kata depan, tetapi salah satu unsur penunjang kalimat efektif adalah dapat menggunakan kata depan dengan baik.

Memang tidak semua kata depan diajarkan di sekolah, tetapi penggunaan kata depan secara sendirinya selalu digunakan untuk menyusun sebuah kalimat

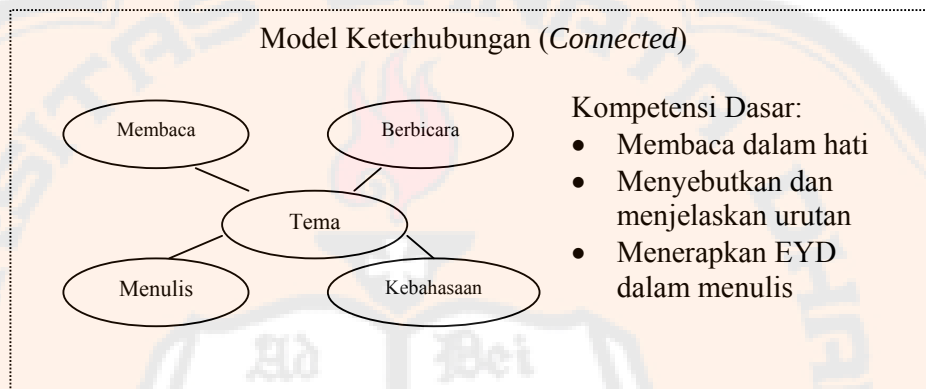
ataupun paragraf. Kata depan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah kata depan tunggal. Kata depan tunggal adalah kata depan yang hanya terdiri dari satu kata. Bentuk kata depan tunggal dapat berupa kata dasar atau kata berafiks.

Kata depan diajarkan dengan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia secara terpadu. Pendekatan ini ditempuh melalui pendekatan tematik dan pendekatan mata pelajaran tunggal (Widharyanto dkk, 2003: 38). Pendekatan tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keterpaduan antarmata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Puskur, 2003: 26). Antara kompetensi dasar yang berdekatan dapat dipadukan melalui satu tema. Pendekatan ini sering disebut pendekatan model jaring laba-laba yang dilakukan mulai dari menentukan tema kemudian dikembangkan ke dalam subtema dengan memperhatikan kaitannya dengan mata pelajaran lain (Widharyanto dkk., 2003: 38). Berikut contoh bagan pembelajaran dengan menggunakan model jaring laba-laba.

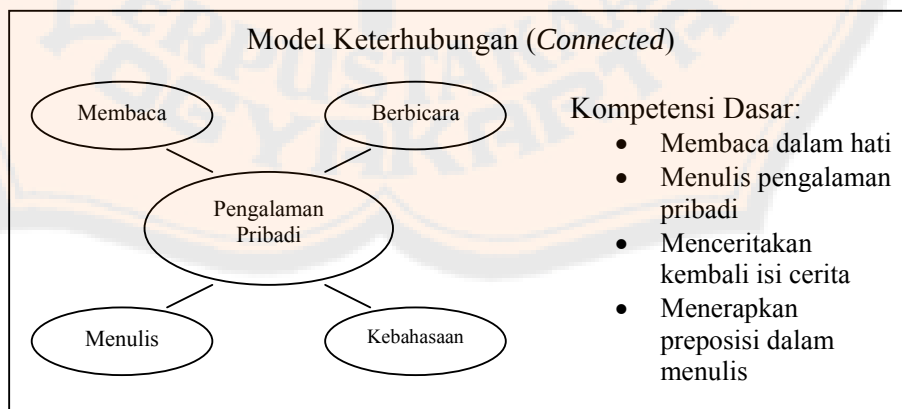


Pendekatan mata pelajaran tunggal lebih mengacu pada intramata pelajaran yang bersangkutan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

keterpaduan intramata pelajaran adalah keterpaduan antaraspek keterampilan berbahasa, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, aspek kebahasaan dan apresiasi. Pendekatan mata pelajaran tunggal disebut juga model keterhubungan karena menekankan pada keterhubungan antartopik, antarketerampilan, antartugas yang saling berdekatan dalam satu mata pelajaran (Widharyanto dkk, 2003: 39). Berikut contoh bagan:



Dari kedua pendekatan pembelajaran bahasa secara terpadu, pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran kata depan di SMP yaitu pendekatan mata pelajaran tunggal atau model keterhubungan. Contoh pembelajarannya sebagai berikut.



Tema pengalaman pribadi dalam contoh menuntut siswa agar mampu menuangkan idenya secara logis dalam bentuk tulisan dengan menggunakan berbagai kosa kata dan tata bahasa khususnya dalam menggunakan kata depan dalam tulisannya.

2.2.2 Jenis Kelamin

a. Pengertian Jenis Kelamin

Kelamin ialah sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua makhluk sebagai betina dan jantan atau wanita dan pria (KBBI, 2001: 407). Secara umum manusia diciptakan atas dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Pembagian tersebut berdasarkan pada perbedaan yang melekat pada kedua jenis kelamin tersebut. Perbedaan fisik yang ada yang tampak dari luar dan yang tidak tampak dari luar (genotipik). Perbedaan fisik itu ditandai dengan perbedaan tanda kelamin primer dan sekunder serta bentuk tubuh. Perbedaan genotipik adalah perbedaan bentuk kromosom Xy pada laki-laki dan benruk kromosom XX pada perempuan (Atkinson, 1996: 76).

b. Pandangan Tradisional Mengenai Jenis Kelamin

Ada anggapan tradisional yang menyatakan bahwa kecerdasan laki-laki lebih tinggi daripada kecerdasan yang dimiliki perempuan (Mariana, 2005). Namun, anggapan tersebut berbeda dengan pendapat Lester D. Crow dan Alice Crow dalam bukunya *General Psychology* (via Prabu, 1985: 44) yang menyatakan bahwa perempuan mempunyai keunggulan dalam bidang bahasa, ingatan, dan apresiasi seni sehingga kosakata yang dimiliki perempuan

cenderung lebih banyak. Sedangkan laki-laki mempunyai keunggulan di bidang matematika atau ilmu hitung dan pengenalan terhadap ruang sehingga penguasaan terhadap angka-angka jauh lebih banyak dibanding perempuan.

c. Hubungan Kemampuan Berbahasa dengan Jenis Kelamin

Menulis adalah kegiatan seseorang untuk menuangkan ide dan pendapat secara tertulis. Kemampuan menulis sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melengkapi ketrampilan berbahasa yang lain. Kedua, kebiasaan siswa perempuan dan laki-laki sangat berbeda. Dalam kesehariannya, siswa perempuan jauh lebih tekun dan telaten belajar dibanding laki-laki. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa perempuan lebih unggul dalam hal berbahasa dibandingkan dengan laki-laki maka dapat dipastikan kemampuan menggunakan kata depan pada perempuan jauh lebih baik atau lebih banyak dibanding pria.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai jawaban dari masalah yang diajukan. Seperti yang sudah dijelaskan di atas mengenai pendapat Lester D. Crow dan Alice Crow dalam bukunya *General Psychology* (via Prabu, 1985: 44) yang menyatakan bahwa perempuan mempunyai keunggulan dalam bidang bahasa, ingatan, dan apresiasi seni sehingga kosakata yang dimiliki perempuan cenderung lebih banyak, hipotesis dari penelitian ini adalah kemampuan menggunakan kata depan siswa perempuan lebih baik dibanding laki-laki.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan 'apa adanya' tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2003: 310). Hasil penelitian ini merupakan gambaran nyata mengenai perbedaan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan di SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh dikembangkan dengan angka dari hasil tes yang telah diteliti kemudian diberi skor. Penelitian kuantitatif bertujuan menggeneralisasikan populasi berdasarkan sampel yang representatif. Maksudnya adalah bahwa apa yang ditemukan di dalam sampel dapat digeneralisasikan sebagai temuan pada populasi, asal ciri-ciri yang ada pada populasi sama dengan ciri-ciri yang ada pada sampel (Soewandi, 2007).

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pendapat di atas dipertegas oleh pengertian dari Nurgiyantoro (2004: 20) bahwa populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang mempunyai kesamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP

kelas VII yang bersekolah di SMP 1 Sentolo, Kulon Progo tahun ajaran 2008/2009. Jumlah siswa SMP Negeri 1 Sentolo terdiri dari empat kelas yaitu:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, KP, Yogyakarta

Kelas	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
VII a	18	18
VII b	18	18
VII c	18	18
VII d	20	16
Jumlah	74	70
Total	144 siswa	

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 131). Mengingat populasi yang berjumlah 144 siswa, penelitian ini akan menggunakan sampel. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006: 134) untuk mendapatkan sampel sebagai berikut: "Apabila objek penelitian jumlahnya kurang dari 100 orang, maka dalam penelitian besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih."

Berhubung di SMP Negeri 1 Sentolo terdapat 144 siswa kelas VII, peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (kelas) sebanyak 25% dan ditemukan hasil 36 siswa (satu kelas) yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Ada dua alasan yang mendasari mengapa peneliti hanya menggunakan sampel satu kelas yang sama. Pertama, pembagian kelas yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo secara rata. Artinya pengelompokkan dimulai dari

mengurutkan nilai tertinggi sampai nilai terendah lalu dibagi secara rata. Kedua, waktu penelitian yang hampir bersamaan dengan UAN dan ujian praktik kelas XI serta UAS kelas VII dan VIII sehingga peneliti tidak mempunyai banyak waktu untuk mengadakan penelitian. (data siswa terlampir).

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan tes objektif tentang *kata depan*. Seperti pendapat Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta dalam menggunakan *kata depan*.

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo,
Kulon Progo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009
dalam Menggunakan Preposisi**

Varia- bel	Materi	Banyak Butir	Kelompok Soal dan Nomor Soal
Peng- gunaan	Macam-macam preposisi, terdiri atas: a. Preposisi yang menandai pertalian semantik 'keberadaan', yaitu: <i>di, dalam, pada, dan sekeliling</i>	4	Soal A, PG (2, 4, 16) Soal B, isian singkat (8)
	b. Preposisi yang menandai pertalian semantik 'asal', yaitu: <i>dari, sedari, dan sejak</i> .	3	Soal A, PG (19, 35) Soal B, isian singkat (7)

c.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'arah', yaitu: <i>ke, kepada, dan menuju.</i>	3	Soal A, PG (13, 21, 36)
d.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'alat', yaitu: <i>dengan dan atas.</i>	2	Soal A, PG (12, 28)
e.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'peserta', yaitu: <i>dengan, bersama, bersama-sama, dan beserta.</i>	4	Soal A, PG (1, 20, 25) Soal B, isian singkat (1)
f.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'cara', yaitu: <i>dengan dan secara.</i>	2	Soal A, PG (17, 37) Soal B, isian singkat (9)
g.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'peruntukan', yaitu: <i>bagi, demi, dan untuk.</i>	3	Soal A, PG (18, 26, 34)
h.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'sebab' atau 'alasan', yaitu: <i>akibat, atas, berkat, karena, mengingat, dan sebab.</i>	6	Soal A, PG (3, 11, 27, 29) Soal B, isian singkat (5, 6)
i.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'perbandingan', yaitu: <i>daripada, seperti, bagaikan dan sebagaimana.</i>	3	Soal A, PG (7, 15, 23) Soal B, isian singkat (4)
j.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'agentif', yaitu: <i>oleh.</i>	1	Soal A, PG (40)
k.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'batas akhir', yaitu: <i>hingga dan sampai.</i>	2	Soal A, PG (8, 24)
l.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'perihal atau berkenaan dengan...', yaitu: <i>tentang dan mengenai.</i>	2	Soal A, PG (9, 33)
m.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'perkecualian', yaitu: <i>selain dan kecuali.</i>	2	Soal A, PG (10, 22)
n.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'asas atau dasar', yaitu: <i>menurut.</i>	1	Soal A, PG (5)
o.	Preposisi yang menandai pertalian semantik 'penjumlahan', yaitu: <i>selain.</i>	1	Soal A, PG (39)

p. Preposisi yang menandai pertalian semantik 'dengan perantaraan', yaitu: <i>melalui</i> dan <i>lewat</i> .	2	Soal A, PG (6,14)
q. Preposisi yang menandai pertalian semantik 'hampir tiba', yaitu: <i>menjelang</i> .	1	Soal A, PG (29)
r. Preposisi yang menandai pertalian semantik 'lebih kurang', yaitu: <i>sekitar</i> .	1	Soal A, PG (30)
s. Preposisi tunggal selain yang disebut di atas, yaitu: <i>akan, antar, antara, dekat, sama, selama, semacam, sepanjang, tanpa, dan terhadap</i> .	7	Soal A, PG (30, 31, 32, 38) Soal B, isian singkat (2,3,10)
Jumlah Soal	50	

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan. Tes ini terdiri dari dua kelompok soal yaitu PG (pilihan ganda) sebanyak 40 butir dan soal isian sebanyak 10 butir. Jumlah soal 50 butir. Skor untuk soal pilihan ganda dan isian singkat masing-masing adalah satu. Sehingga jumlah skor keseluruhan adalah lima puluh dan untuk mendapatkan nilai, skor akan dikalikan dua hingga nilai maksimal yang akan dicapai siswa adalah 100.

Menurut Arikunto (2003: 218) sebuah instrumen dapat dikatakan memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian ini valid karena tes ini sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran mengenai kata depan.

Tes yang ada memang bukan tes menulis karena dengan tes menulis siswa belum tentu menggunakan kata depan yang ada. Peneliti mengasumsikan bahwa

siswa bisa mengerjakan soal berarti juga dapat menerapkan kata depan dalam menulis. Oleh karena itu, untuk penelitian sejenis yang akan datang dianjurkan agar menggunakan instrumen yang berbeda dengan mempertimbangkan metode elisitasi.

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 1989: 128). Data yang dikumpulkan tersebut memberi informasi yang berarti sehingga perlu untuk ditindak lanjuti pengolahannya. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

3.4.1 Memasukkan hasil nilai keseluruhan pada tabel nilai yang telah dibuat berdasarkan nomor urut siswa.

3.4.2 Mengolah data untuk memperoleh nilai rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

$\bar{X}$ = Mean (nilai rata-rata)

X = Jumlah skor siswa

f = Frekuensi

N = Jumlah seluruh siswa (sampel)

3.4.3 Menentukan simpangan baku untuk mencari konversi nilai.

Simpangan baku dapat dicari dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}$$

S = Simpangan baku

ΣX = Jumlah skor

N = Jumlah sampel (jumlah siswa)

ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan

3.4.4 Mengkonversikan angka menjadi nilai ke dalam skala sepuluh.

Tabel 3.3
Pedoman Persentase Skala Sepuluh

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96%-100%	10	Sempurna
86%-95%	9	Baik sekali
76%-85%	8	Baik
66%-75%	7	Cukup
56%-65%	6	Sedang
46%-55%	5	Hampir sedang
36%-45%	4	Kurang
26%-35%	3	Kurang sekali
16%-25%	2	Buruk
0%-15%	1	Buruk sekali

3.4.5 Mengkonversikan nilai ke dalam pedoman perhitungan persentase skala sepuluh untuk menentukan tingkat kemampuan rata-rata siswa laki-laki dan perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta dalam menggunakan preposisi. Hasilnya untuk memberikan taksiran terhadap tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan kata depan.

Tabel 3.4
Pedoman Konversi Angka ke dalam Skala Sepuluh

Skala Sigma	Skala Angka	Skala
		1-10
+2,25	X+2,25S	10
+1,75	X+1,75S	9
+1,25	X+1,25S	8
+0,75	X+0,75S	7
+0,25	X+0,25S	6
-0,25	X-0,25S	5
-0,75	X-0,75S	4
-1,25	X-1,25S	3
-1,75	X-1,75S	2
-2,25	X-2,25S	1

3.4.6 Mencari taksiran varian untuk selanjutnya mencari t.

$$S^2 = \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} \right) + \left(\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}$$

3.4.7 Mencari perbedaan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan dengan menggunakan rumus tes-t.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

keterangan:

t = koefisien yang dicari

X_1 = nilai rata-rata kelompok 1 (laki-laki)

X_2 = nilai rata-rata kelompok 2 (perempuan)

n = jumlah subjek

S^2 = taksiran varian

- 3.4.8 Setelah nilai didapat, nilai akan dianalisis signifikan atau tidaknya dilihat dari tabel nilai kritis t dengan taraf signifikansi 5% (terlampir).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI DATA

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif yang berupa skor hasil tes dalam menggunakan kata depan baik pada siswa laki-laki maupun perempuan SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo. Data diambil dari sampel sebanyak 36 siswa (20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan). Data akan diolah dan dianalisis untuk menjadi nilai jadi. Kemudian, nilai jadi tersebut akan digunakan untuk memperoleh hasil akhir dalam penelitian ini. Hasil kerja siswa yang berupa skor akan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok skor siswa laki-laki (kelompok 1) dan kelompok skor siswa perempuan (kelompok 2). Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah penghitungan mencari rata-rata tiap kelompok dan perbedaan kemampuan menggunakan kata depan.

Skor maksimal yang dapat dicapai siswa adalah 50 (sesuai dengan banyaknya jumlah soal). Kemudian, skor yang didapatkan siswa akan dikalikan dua dan berfungsi sebagai nilai akhir dari hasil kerja siswa. Nilai berfungsi sebagai data. Data yang diperoleh kelompok 1 adalah sebagai berikut: satu siswa mendapat nilai 84, dua siswa mendapat nilai 82, dua siswa mendapat nilai 80, enam siswa mendapat nilai 78, dua siswa mendapat nilai 76, dua siswa mendapat nilai 74, tiga siswa mendapat nilai 72, satu siswa mendapat nilai 70, dan satu siswa mendapat nilai 68.

Selanjutnya, akan dideskripsikan data dari kelompok 2. Data kelompok 2 adalah sebagai berikut: siswa yang mendapat nilai 88, 86, 82, 76, 68, dan 64 masing-masing satu siswa, yang mendapat nilai 80 dan 70 masing-masing sebanyak tiga siswa, dan yang mendapat nilai 74 dan 62 masing-masing dua siswa. Dari uraian di atas, jumlah siswa keseluruhan adalah 36.

Berhubung dengan jumlah subjek (siswa) masing-masing kelompok berbeda, peneliti hanya akan menggunakan sampel sebanyak 16 siswa laki-laki. Hal ini dilakukan untuk menyamaratakan jumlah subjek dalam perhitungan selanjutnya. Dengan acak, peneliti hanya mengambil sampel siswa laki-laki sebanyak 16 saja. Untuk mendapatkan data, peneliti mengadakan tes di SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta pada Rabu, 29 April 2009 di kelas VII D.

4.2 ANALISIS DATA

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk kemudian dicari *mean* dan simpangan baku tiap kelompok. *Mean* digunakan untuk menentukan rata-rata dan simpangan baku digunakan untuk mengetahui besarnya penyimpangan skor dari standar distribusi normal. Perhitungan yang akan digunakan yaitu penghitungan dalam distribusi tunggal. Selanjutnya, dapat dihitung rata-rata dan simpangan bakunya. Nilai yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam perhitungan skala sepuluh. Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya perbedaan nilai antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan digunakan tes-t (*t-test*).

4.2.1 Kemampuan Siswa Laki-laki dalam Menggunakan Kata Depan

Sesuai dengan data yang telah disebutkan dalam deskripsi data berikut ini adalah tabel perhitungan jumlah skor dan jumlah skor kuadrat sebagai persiapan menghitung *mean* dan simpangan baku siswa laki-laki dalam menggunakan kata depan.

Tabel 4.1
Penghitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat
sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Siswa Laki-laki

No.	Skor	Frekuensi	fx	fx ²
1	84	1	84	7056
2	82	1	82	6724
3	80	1	80	6400
4	78	4	312	24336
5	76	2	152	11552
6	74	2	148	10952
7	72	3	216	15552
8	70	1	70	4900
9	68	1	68	4624
Jumlah		N=16	Σfx = 1212	Σfx² = 92096

Keterangan:

fx : skor dikalikan frekuensi

fx² : skor dikuadratkan dan dikalikan frekuensi

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa N=16 dan Σfx = 1212, rata-rata (*mean*) yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\
 &= \frac{1212}{16} \\
 &= 75,75
 \end{aligned}$$

Jadi rata-rata (*mean*) kemampuan siswa laki-laki dalam menggunakan kata depan adalah 75,75. Dari hasil di atas dapat dicari simpangan baku seperti di bawah ini untuk selanjutnya dikonversikan ke dalam skala sepuluh.

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2} \\ &= \sqrt{\frac{92096}{16} - \left[\frac{1212}{16} \right]^2} \\ &= \sqrt{5756 - (75,75)^2} \\ &= \sqrt{5756 - 5738,06} \\ &= \sqrt{17,94} \\ &= 4,23 \end{aligned}$$

Jadi simpangan bakunya sebesar 4,23. Artinya, besar kecilnya persebaran skor pada siswa laki-laki dapat dilihat dari skor terendah dan tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar simpangan baku semakin besar pula penyebaran skor. Setelah diketahui nilai rata-rata sebesar 75,75 dan besar simpangan baku 4,23, dapat dibuat konversi nilai siswa laki-laki dalam menggunakan kata depan.

Tabel 4.2
Konversi Nilai Kemampuan Menggunakan Kata Depan
Siswa Laki-laki Kelas VII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
ke dalam Skala Sepuluh

Skala Sigma	Skala Angka	Skala
		1-10
+2,25	$75,75+2,25(4,23)=85,26$	10
+1,75	$75,75+1,75(4,23)=83,15$	9
+1,25	$75,75+1,25(4,23)=81,03$	8
+0,75	$75,75+0,75(4,23)=78,92$	7
+0,25	$75,75+0,25(4,23)=76,80$	6
-0,25	$75,75-0,25(4,23)=74,70$	5
-0,75	$75,75-0,75(4,23)=72,58$	4
-1,25	$75,75-1,25(4,23)=70,47$	3
-1,75	$75,75-1,75(4,23)=68,35$	2
-2,25	$75,75-2,25(4,23)=66,24$	1

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.2 siswa laki-laki dikatakan memiliki kemampuan menggunakan kata depan secara sempurna apabila memiliki skor di atas 85,26. Kategori baik sekali apabila memiliki skor antara 83,15-85,25, kategori baik bila memiliki skor antara 81,03-83,14. Kemudian siswa memiliki skor antara 78,92-81,02 termasuk dalam kategori cukup, memiliki skor antara 76,80-78,91 termasuk dalam kategori sedang, dan skor antara 74,70-76,79 termasuk dalam kategori hampir sedang. Kemudian skor antara 72,58-74,69 termasuk dalam kategori kurang, skor antara 70,47-72,57 termasuk dalam kategori kurang sekali, skor antara 68,35-70,46 termasuk dalam kategori buruk, dan skor antara 66,24-68,34 termasuk dalam kategori buruk sekali. Dari penjelasan di atas maka siswa yang mendapat nilai kurang dari 66,24 dapat dikatakan gagal.

Tabel 4.3
Kedudukan Perolehan Skor Kemampuan Menggunakan Kata Depan
Siswa Laki-laki Kelas VII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

No.	Rentangan Angka	Keterangan
1	85,26-100	sempurna
2	83,15-85,25	baik sekali
3	81,03-83,14	baik
4	78,92-81,02	cukup
5	76,80-78,91	sedang
6	74,70-76,79	hampir sedang
7	72,58-74,69	kurang
8	70,47-72,57	kurang sekali
9	68,35-70,46	buruk
10	66,24-68,34	buruk sekali
11	0-66,23	gagal

Berdasarkan penelitian terhadap 16 siswa laki-laki diperoleh hasil sebagai berikut. Siswa masuk dalam kategori sempurna pada rentang nilai 85,26-100 tidak ada, dalam kategori baik sekali pada rentang nilai 83,15-85,25 hanya 1 siswa, dalam kategori baik pada rentang nilai 81,03-83,14 sebanyak 1 siswa, dalam kategori cukup pada rentang nilai 78,92-81,02 sebanyak 1 siswa. Siswa yang termasuk dalam kategori sedang pada rentang nilai 76,80-78,91 adalah 4 siswa, kategori hampir sedang pada rentang nilai 74,70-76,79 adalah 2 siswa, kategori kurang pada rentang nilai 72,58-74,69 adalah 2 siswa, kategori kurang sekali pada rentang nilai 70,47-72,57 adalah 3 siswa, kategori buruk pada rentang nilai 68,35-70,46 adalah 1 siswa, dan yang masuk ke dalam kategori buruk sekali pada rentang nilai 66,24-68,34 hanya 1 siswa saja. Dari hasil penelitian tidak terdapat siswa laki-laki yang termasuk dalam kategori gagal.

4.2.2 Kemampuan Siswa Perempuan dalam Menggunakan Kata Depan

Berikut ini adalah tabel perhitungan jumlah skor dan jumlah skor kuadrat sebagai persiapan menghitung *mean* dan simpangan baku siswa perempuan dalam menggunakan kata depan.

Tabel 4.4
Penghitungan Jumlah Skor dan Jumlah Skor Kuadrat
sebagai Persiapan Menghitung Mean dan Simpangan Baku Siswa
Perempuan

No.	Skor (X)	Frekuensi	fx	fx ²
1	88	1	88	7744
2	86	1	86	7396
3	82	1	82	6724
4	80	3	240	19200
5	76	1	76	5776
6	74	2	148	10952
7	70	3	210	14700
8	68	1	68	4624
9	64	1	64	4096
10	62	2	124	7688
Jumlah		N=16	Σfx = 1186	Σfx² = 88900

Keterangan:

fx : skor dikalikan frekuensi

fx² : skor dikuadratkan dan dikalikan frekuensi

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa N=16 dan Σfx = 1186, rata-rata (*mean*) yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{1186}{16}\end{aligned}$$

$$= 74,12$$

Jadi rata-rata (*mean*) kemampuan siswa perempuan dalam menggunakan kata depan adalah 74,12. Dari hasil di atas dapat dicari simpangan baku seperti di bawah ini untuk selanjutnya dikonversikan ke dalam skala sepuluh.

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2} \\ &= \sqrt{\frac{88900}{16} - \left[\frac{1186}{16} \right]^2} \\ &= \sqrt{5556,25 - (74,12)^2} \\ &= \sqrt{5556,25 - 5493,77} \\ &= \sqrt{62,48} \\ &= 7,90 \end{aligned}$$

Jadi, simpangan bakunya sebesar 7,90. Artinya, besar kecilnya persebaran skor pada siswa perempuan dapat dilihat dari skor terendah dan tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar simpangan baku semakin besar pula penyebaran skor. Setelah diketahui nilai rata-rata sebesar 74,12 dan besar simpangan baku 7,90, dapat dibuat konversi nilai siswa perempuan dalam menggunakan kata depan sebagai berikut.

Tabel 4.5
Konversi Nilai Kemampuan Menggunakan Kata Depan
Siswa Perempuan Kelas VII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta
ke dalam skala Sepuluh

Skala Sigma	Skala Angka	Skala
		1-10
+2,25	$74,12+2,25(7,90)=91,89$	10
+1,75	$74,12+1,75(7,90)=87,94$	9
+1,25	$74,12+1,25(7,90)=83,99$	8
+0,75	$74,12+0,75(7,90)=80,04$	7
+0,25	$74,12+0,25(7,90)=76,09$	6
-0,25	$74,12-0,25(7,90)=72,15$	5
-0,75	$74,12-0,75(7,90)=68,20$	4
-1,25	$74,12-1,25(7,90)=64,25$	3
-1,75	$74,12-1,75(7,90)=60,30$	2
-2,25	$74,12-2,25(7,90)=56,37$	1

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.5 siswa perempuan dikatakan memiliki kemampuan menggunakan kata depan secara sempurna apabila memiliki skor di atas 91,89. Siswa masuk dalam kategori baik sekali apabila memiliki skor antara 87,94-91,88, kategori baik bila memiliki skor antara 83,99-87,93. Kemudian siswa memiliki skor antara 80,04-83,98 termasuk dalam kategori cukup, memiliki skor antara 76,09-80,03 termasuk dalam kategori sedang, dan skor antara 72,15-76,08 termasuk dalam kategori hampir sedang. Kemudian skor antara 68,20-72,14 termasuk dalam kategori kurang, skor antara 64,25-68,19 termasuk dalam kategori kurang sekali, skor antara 60,30-64,23 termasuk dalam kategori buruk, dan skor antara 56,37-60,29 termasuk dalam kategori buruk sekali. Dari penjelasan di atas maka siswa yang mendapat nilai kurang dari 56,37 dapat dikatakan gagal.

Tabel 4.6
Kedudukan Perolehan Skor Kemampuan Menggunakan Kata Depan
Siswa perempuan Kelas VII SMP N 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta

No.	Rentangn Angka	Keterangan
1	91,89-100	sempurna
2	87,94-91,88	baik sekali
3	83,99-87,93	baik
4	80,04-83,98	cukup
5	76,09-80,03	sedang
6	72,15-76,08	hampir sedang
7	68,20-72,14	kurang
8	64,25-68,19	kurang sekali
9	60,30-64,23	buruk
10	56,37-60,29	buruk sekali
11	0-56,36	gagal

Berdasarkan penelitian terhadap 16 siswa perempuan diperoleh hasil berkategori sempurna pada rentang nilai 91,89-100 tidak ada, berkategori baik sekali pada rentang nilai 87,94-91,88 hanya 1 siswa, berkategori baik pada rentang nilai 83,99-87,93 sebanyak 1 siswa, berkategori cukup pada rentang nilai 80,04-83,98 sebanyak 4 siswa. Siswa masuk dalam kategori sedang pada rentang nilai 76,09-80,03 adalah 1 siswa, kategori hampir sedang pada rentang nilai 72,15-76,08 adalah 3 siswa, kategori kurang pada rentang nilai 68,20-72,14 adalah 4 siswa, kategori kurang sekali pada rentang nilai 64,25-68,19 adalah 1 siswa, kategori buruk pada rentang nilai 60,30-64,23 adalah 2 siswa, dan tidak terdapat siswa perempuan yang termasuk dalam kategori buruk sekali dan gagal.

4.2.3 Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan antara Siswa Laki-laki dan Perempuan

Untuk mencari nilai rata-rata hasil tes kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki (X_1) dan perempuan (X_2). Rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : koefisien yang dicari

X_1 : nilai rata-rata kelompok 1

X_2 : nilai rata-rata kelompok 2

n : jumlah subjek

s^2 : taksiran varian

Untuk keperluan perhitungan di atas akan dicari taksiran varian terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut (melihat data pada tabel 4.1 dan 4.2).

$$S^2 = \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} \right) + \left(\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{\left(92096 - \frac{1212^2}{16} \right) + \left(88900 - \frac{1186^2}{16} \right)}{16 + 16 - 2}$$

$$= \frac{92096 - \frac{1468944}{16} + 88900 - \frac{1406596}{16}}{30}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(92096 - 91809) + (88900 - 87912,25)}{30} \\
 &= \frac{287 + 987,75}{30} \\
 &= \frac{1274,75}{30} \\
 &= 42,49
 \end{aligned}$$

Jadi, taksiran varian untuk menghitung tes-t sebesar 42,49. Nilai t dapat dicari dengan rumus.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{75,75 - 74,12}{\sqrt{\frac{42,49}{16} + \frac{42,49}{16}}} \\
 &= \frac{1,63}{\sqrt{2,65 + 2,65}} \\
 &= \frac{1,63}{\sqrt{5,30}} \\
 &= \frac{1,63}{2,30} \\
 &= 0,708
 \end{aligned}$$

Berhubung jumlah kedua subjek sebanyak 32 siswa, peneliti mencari derajat kebebasan untuk subjek sebanyak 32 siswa dalam taraf signifikansi 5%. Derajat kebebasan tersebut dapat dicari dengan menghitung selisih antara subjek sebanyak

30 siswa dan 40 siswa yaitu 2,042 dan 2,021. Selanjutnya, akan dicari dengan cara sebagai berikut.

1. Selisih nilai antara 2,042-2,021 = **0,021**
2. Nilai setiap satu taraf signifikansi $\frac{0,021}{10} = 0,002$
3. Derajat kebebasan 32 mempunyai nilai

$$= 2,042 + (2 \times 0,002)$$

$$= 2,042 + 0,004$$

$$= \mathbf{2,046}$$

Jadi, nilai derajat kebebasan pada taraf signifikansi 5% untuk subjek sebanyak 32 siswa sebesar 2,046.

Perbedaan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo adalah 0,708. Dapat diartikan bahwa nilai t (daya pembeda) sebesar 0,708 sedangkan berdasarkan nilai tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah siswa 32 diketahui nilai t sebesar 2,046. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterpercayaan tes *tinggi* karena nilai t sebesar 0,708 di bawah nilai 2,046.

4.3 HASIL ANALISIS

Penelitian yang berjudul *Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan antara Siswa Laki-laki dan Siswa perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo Tahun Ajaran 2008/2009* bertujuan mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan serta

perbedaannya. Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing analisis tiap kelompoknya.

4.3.1 Hasil Analisis Kemampuan Menggunakan Kata Depan Siswa Laki-laki

Dari hasil analisis data yang menunjukkan kemampuan rata-rata siswa laki-laki dalam menggunakan kata depan adalah 75,75 dan simpangan baku yang diperoleh sebesar 4,23. Angka tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam presentase skala seratus terletak pada interval 74,70-76,79. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa laki-laki berada pada tingkat *hampir sedang*.

4.3.2 Hasil Analisis Kemampuan Menggunakan Kata Depan Siswa Perempuan

Dari hasil analisis data yang menunjukkan kemampuan rata-rata siswa perempuan dalam menggunakan kata depan adalah 74,12 dan simpangan baku yang diperoleh sebesar 7,85. Angka tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam presentase skala seratus terletak pada interval 72,15-76,08. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa laki-laki berada pada tingkat *hampir sedang*.

4.3.3 Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan antara Siswa Laki-laki dan Perempuan

Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa kemampuan siswa laki-laki dalam menggunakan kata depan lebih tinggi dibanding siswa perempuan yaitu 75,75 dan 74,12. Selisih nilai keduanya adalah 1,63.

4.4 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang perbedaan kemampuan menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan dan perbedaannya. Hasil analisis data yang diperoleh dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan.

Hasil penelitian terhadap kerja 32 siswa memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan kata depan antara siswa laki-laki dan perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo sudah dapat dideskripsikan dan dibedakan. Keduanya, mempunyai perbedaan pada perolehan hasil rata-rata yaitu 75,75 untuk siswa laki-laki dan 74,12 untuk siswa perempuan, meskipun keduanya masuk dalam kategori *hampir sedang*.

Selanjutnya, kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan akan dipaparkan secara lebih lanjut dan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.7

**Kesalahan-kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo,
Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengerjakan Soal
Pilihan Ganda**

N O	Soal	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Jawaban Salah
1.	sigap, ayah mengemudikan perahu layarnya. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: C	36	0
2.	Lampu itu sebaiknya dipasang	35	1

	...atas meja belajar. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: D		
3.	Unggas-unggas di desa kami mati <i>karena</i> flu burung. Kata depan dalam kalimat itu menyatakan makna... Jawaban: A	34	2
4.	Seekor kucing ditaruh... keranjang dengan mata tertutup. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: D	36	0
5.	...keterangan ketua RT, tersangka baru tinggal sekitar dua minggu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: A	36	0
6.	Kata depan di bawah ini menyatakan makna waktu kecuali... Jawaban: B	16	20
7.	Kelompok kata depan yang menandai makna 'perbandingan' adalah.... Jawaban: A	18	18
8.	...abad ini penduduk Indonesia ... menjadi dua kali lipat, menjadi ... 280 juta jiwa. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: C	8	28
9.	Sebagai kata depan, <i>mengenai</i> dipakai untuk menandai makna 'berkenaan dengan....', kata depan <i>mengenai</i> sejalan dengan pemakaian kata... Jawaban: B	18	18
10.	Ketiga anak Bu Yuli ikut ke Jakarta ... Ahmad. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: C	24	12
11.	Kata depan yang menandai makna 'sebab' atau 'alasan' adalah... Jawaban: A	36	0

12.	Penangkapan ikan <i>dengan</i> pukat harimau tidak diperbolehkan karena akan merusak ekosistem laut. Kata <i>dengan</i> menandai makna... Jawaban: B	18	18
13.	Kata depan yang menandai makna 'arah' adalah... Jawaban: C	32	4
14.	Susi mengirimkan surat ... kantor pos. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: B	26	10
15.	Hatinya remuk redam ... kaca yang terkena lemparan batu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: B	32	4
16.	Kata depan <i>sekeliling</i> menandai makna ... Jawaban: D	31	5
17.	Ryan membunuh korbannya <i>secara</i> sadis. Kata <i>secara</i> menandai makna... Jawaban: D	35	1
18.	Uang yang kami berikan semoga berguna ... kalian. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: A	36	0
19.	...saat itu kami selalu pergi bersama-sama. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: B	36	0
20.	Saat-saat itu adalah saat-saat bahagia dan indah dalam hidup kami: aku Niek <i>beserta</i> kedua kurcaci itu. Kata <i>beserta</i> dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali... Jawaban: C	14	22
21.	Pemanjat itu dengan cepat ... puncak. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: C	36	0
22.	Di bawah ini adalah kata depan yang menandai makna 'perkecualian' ... Jawaban: D	27	9

23.	<i>Bagaikan</i> punggung merindukan bulan. Kata <i>bagaikan</i> menandai makna ... Jawaban: A	28	8
24.	Pencuri itu dipukuli... bengkak seluruh tubuhnya. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah... Jawaban: B	36	0
25.	<i>Sudah lama Bu Kesi menghuni pulau Wisata bersama-sama putra tunggalnya, Bismo, mengurus restaurant untuk para wisatawan.</i> Pada kalimat itu yang merupakan kata depan adalah... Jawaban: A	6	30
26.	<i>Demokrasi itu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.</i> Kata depan yang ada pada kalimat itu adalah, kecuali... Jawaban: A	24	12
27.	Kita harus selalu siap sedia <i>mengingat</i> bahaya yang mungkin datang sewaktu-waktu. Kata yang dapat menggantikan kata <i>mengingat</i> adalah... Jawaban: C	10	26
28.	Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'tempat berada' kecuali... Jawaban: C	28	8
29.	<i>Akibat</i> kelalaiannya, dia dihukum Pak Guru. Kata <i>akibat</i> pada kalimat itu dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali... Jawaban: D	14	22
30.	Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'cara' kecuali ... Jawaban: B	3	33
31.	Kata depan <i>dari</i> berikut menyatakan makna 'asal' ... Jawaban: C	16	20
32.	Kita harus bisa menghargai sesama agar kerukunan ... umat beragama dapat terbina dengan baik. Kata depan yang tepat untuk melengkapi	35	1

	kalimat itu adalah... Jawaban: D		
33.	Barangkali dia berpikir <i>tentang</i> masa depannya. Kata depan <i>tentang</i> pada kalimat itu sejalan dengan penggunaan kata depan dalam kalimat di bawah ini... Jawaban: A	23	13
34.	Penggunaan kata depan pada kalimat di bawah ini yang menyatakan makna 'peruntukan' kecuali... Jawaban: C	27	9
35.	Tidak ada satu penonton yang beranjak...tempat duduk...awal hingga akhir pertandingan sepak bola kedua kesebelasan itu. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah... Jawaban: C	28	8
36.	Dalam surat itu ia mengatakan ... Rani, bahwa ia sudah berhasil lolos seleksi masuk SMA favoritnya. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah... Jawaban: B	36	0
37.	Ica memotong kertas <i>dengan</i> gunting. Di bawah ini penggunaan kata depan yang sejalan dengan kalimat itu kecuali... Jawaban: B	33	3
38.	Penggunaan kata depan di bawah ini menyatakan makna <i>tidak dengan</i> adalah... Jawaban: B	32	4
39.	Di bawah ini yang merupakan kelompok kata depan adalah... Jawaban: C	26	10
40.	Sasha marah <i>olehnya</i> . Kata depan oleh dapat diganti dengan kata kecuali... Jawaban: C	12	24
Jumlah		1010	430

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui jumlah keseluruhan kesalahan siswa kelas VII dalam menggunakan kata depan yaitu 430 kesalahan atau 29,86%.

Sedangkan, jumlah penggunaan kata depan siswa kelas VII yang benar adalah 1010 atau 70,14%. Jumlah kesalahan untuk tiap nomor sebagai berikut.

Semua siswa dapat menjawab soal No.1 dengan benar dengan jawaban C (dengan). Tiga puluh lima siswa menjawab soal No.2 dengan benar dengan jawaban D (di) dan satu siswa yang menjawab salah. Tiga puluh empat siswa menjawab soal No.3 dengan benar dengan jawaban A (sebab) dan dua siswa yang menjawab salah. Semua siswa dapat menjawab soal No.4 dengan benar dengan jawaban D (dalam). Semua siswa dapat menjawab soal No.5 dengan benar dengan jawaban A (menurut). Enam belas siswa dapat menjawab soal No.6 dengan benar dengan jawaban C (Kami berjalan kaki *sampai* sungai) dan 20 siswa yang menjawab salah. Delapan belas siswa dapat menjawab soal No.7 dengan benar dengan jawaban A (*seperti* dan *daripada*) dan 18 siswa yang menjawab salah. Delapan siswa dapat menjawab soal No.8 dengan benar dengan jawaban C (*menjelang*, *akan*, dan *sekitar*) dan 28 siswa yang menjawab salah. Delapan belas siswa dapat menjawab soal No.9 dengan benar dengan jawaban B (tentang) dan 18 siswa yang menjawab salah. Dua puluh empat siswa dapat menjawab soal No.10 dengan benar dengan jawaban C (selain) dan 12 siswa yang menjawab salah.

Soal No.11 dapat dijawab oleh semua siswa dengan jawaban A (karena). Soal No.12 dapat dijawab oleh 18 siswa dengan jawaban B (alat) dan 18 lainnya salah. Soal No.13 dapat dijawab oleh 32 siswa dengan jawaban C (ke) dan 4 lainnya salah. Soal No.14 dapat dijawab oleh 26 siswa dengan jawaban B (melalui) dan 10 lainnya salah. Soal No.15 dapat dijawab oleh 32 siswa dengan

jawaban B (bagaikan) dan 4 lainnya salah. Soal No.16 dapat dijawab oleh 31 siswa dengan jawaban D (keberadaan) dan 5 lainnya salah. Soal No.17 dapat dijawab oleh 35 siswa dengan jawaban D (cara) dan satu lainnya salah. Soal No.18 dapat dijawab oleh semua siswa dengan jawaban A (bagi). Soal No.19 dapat dijawab oleh semua siswa dengan jawaban B (sejak). Soal No.20 dapat dijawab oleh 14 siswa dengan jawaban C (oleh) dan 22 lainnya salah.

Soal No.21 dapat dijawab oleh semua siswa dengan jawaban C (menuju). Soal No.22 dapat dijawab oleh 27 siswa dengan jawaban D (*kecuali* dan *selain*) dan 9 lainnya salah. Soal No.23 dapat dijawab oleh 28 siswa dengan jawaban A (perbandingan) dan 8 lainnya salah. Soal No.24 dapat dijawab oleh semua siswa dengan jawaban B (hingga). Soal No.25 dapat dijawab oleh 6 siswa dengan jawaban A (*bersama-sama* dan *untuk*). Soal No.26 dapat dijawab oleh 24 siswa dengan jawaban D (dan) dan 12 lainnya salah. Soal No.27 dapat dijawab oleh 10 siswa dengan jawaban C (karena) dan 26 lainnya salah. Soal No.28 dapat dijawab oleh 28 siswa dengan jawaban C (Kain ini terbuat *dari* sutera) dan 8 lainnya salah. Soal No.29 dapat dijawab oleh 14 siswa dengan jawaban D (dengan) dan 22 lainnya salah. Soal No.30 dapat dijawab oleh 3 siswa saja dengan jawaban C (Raja Gunung menyerang *dengan* balatentaranya.) dan 33 lainnya salah.

Soal No.31 dapat dijawab oleh 16 siswa dengan jawaban C (Paman datang *dari* Jakarta.) dan 20 lainnya salah. Soal No.32 dapat dijawab oleh 35 siswa dengan jawaban D (antar) dan satu lainnya salah. Soal No.33 dapat dijawab oleh 23 siswa dengan jawaban A (Pak Guru menjelaskan materi *mengenai* kalimat efektif) dan 13 lainnya salah. Soal No.34 dapat dijawab oleh 27 siswa dengan

jawaban C (Diambilnya telur itu satu *demi* satu.) dan 9 lainnya salah. Soal No.35 dapat dijawab oleh 28 siswa dengan jawaban C (*dari* dan *sejak*) dan 8 lainnya salah. Soal No.36 dapat dijawab oleh semua siswa dengan jawaban B (kepada). Soal No.37 dapat dijawab oleh 33 siswa dengan jawaban D (*Dengan* cepat, ia menyelesaikan soal ujian.) dan 3 lainnya salah. Soal No.38 dapat dijawab oleh 32 siswa dengan jawaban B (Di kota besar *tanpa* uang kita tidak bisa apa-apa.) dan 4 lainnya salah. Soal No.39 dapat dijawab oleh 26 siswa dengan jawaban C (karena, bagaikan, dari) dan 10 lainnya salah dan soal No.40 dapat dijawab oleh 12 siswa dengan jawaban C (dengan) dan 24 lainnya salah.

Soal kelompok B (isian singkat) sebanyak 10 butir dengan perintahnya untuk melengkapi kalimat yang ada dengan menggunakan kata depan yang tepat. Di bawah ini akan dapat dilihat beberapa kesalahan yang dilakukan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo tahun ajaran 2008/2009.

Tabel 4.8

Kesalahan-kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengerjakan Soal Isian Singkat

N O	Soal	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Jawaban Salah
1.	Ratna, Ani, dan Budi berlibur ke Pulau Bali ...keluarganya.	36	0
2.	Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa.....tiga puluh hari.	33	3
3.	Jarak...Wates dan Gamping kira-kira 21 Km.	24	12
4.	Dia.....bagaikan putri yang turun dari langit.	36	0
5.	Banjir melanda Jakarta..... hujan lebat yang turun terus-	32	4

	menerus selama empat hari.		
6.	hujan, Amin tidak berangkat sekolah.	36	0
7.	Bendungan Situ Gintung dibangunzaman penjajahan Belanda.	32	4
8.	Ibu menyimpan makanan lemari es.	36	0
9.	Pertandingan sepak bola antara Persija dan Slemania berlangsung sengit di stadion Mandalakrida dengan perolehan satu sama.	32	4
10.	Kita tidak akan berhasil bantuan orang lain.	35	1
Jumlah		332	28

Berdasarkan tabel 4.8 jumlah kesalahan tidak terlalu banyak terjadi hanya sebesar 7,77% dibanding soal kelompok pertama sebesar 29,86%. Jumlah kesalahan tiap nomor akan diuraikan sebagai berikut.

Soal pertama dijawab dengan benar oleh semua siswa sehingga kalimatnya berbunyi "Ratna, Ani, dan Budi berlibur ke Pulau Bali dengan keluarganya." Soal ini ditransformasikan dari kisi-kisi preposisi yang menandai pertalian semantik 'peserta' jadi kata *dengan* yang digarisbawahi sebagai jawaban dapat diganti dengan kata *bersama*, *bersama-sama*, dan *beserta*. Artinya, jika siswa menjawab soal pertama dengan kata *dengan*, *bersama*, *bersama-sama*, dan *beserta* diperbolehkan atau benar. Soal kedua dijawab dengan benar oleh 33 siswa sehingga kalimatnya berbunyi " Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa.....tiga puluh hari" Jawabannya adalah *selama* sehingga kalimatnya menjadi " Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa selama tiga puluh hari"

Tidak ada kata lain untuk menjawab soal ini. Artinya, ketika siswa menjawab soal dengan kata selain *selama* dianggap salah.

Soal ketiga "Jarak...Wates dan Gamping kira-kira 21 Km.", hanya dapat dijawab dengan kata *antara* sehingga kalimatnya berbunyi "Jarak antara Wates dan Gamping kira-kira 21 Km." Soal No. 3 dapat dijawab dengan benar oleh 24 siswa. Soal keempat "Dia..... putri yang turun dari langit.", hanya dapat dijawab dengan kata *bagai*, *bagaikan*, *seperi*, dan *sebagaimana* sehingga kalimatnya berbunyi "Dia bagai/bagaikan/seperi/sebagaimana putri yang turun dari langit" Soal No. 4 dapat dijawab dengan benar oleh semua Siswa. Soal kelima "Banjir melanda Jakarta hujan lebat yang turun terus-menerus selama empat hari.", soal ini hanya dapat dijawab dengan kata *akibat*, *sebab*, dan *karena* hingga kalimatnya berbunyi "Banjir melanda Jakarta akibat/sebab, dan atau karena hujan lebat yang turun terus-menerus selama empat hari ." Soal ini dapat dijawab oleh 32 siswa.

Soal isian keenam yang berbunyi "....hujan, Amin tidak berangkat sekolah", dapat diisi dengan kata *akibat*, *sebab*, dan *karena*. Kalimat yang benar menjadi " Akibat, sebab, dan karena hujan, Amin tidak berangkat sekolah. " Soal ini dapat dijawab dengan benar oleh semua siswa. Soal ketujuh yang berbunyi " Bendungan Situ Gintung dibangun zaman penjajahan Belanda." Kata yang tepat untuk melengkapi soal ini adalah kata depan *sejak* dan *pada* sehingga kalimatnya menjadi " Bendungan Situ Gintung dibangun sejak/pada zaman penjajahan Belanda." Soal No. 7 dapat dijawab dengan benar oleh 32 siswa. Soal No. 8 " Ibu menyimpan makanan ... lemari es.", kata yang tepat untuk melengkapi kalimatnya

adalah *dalam* sehingga kalimatnya menjadi ” Ibu menyimpan makanan dalam lemari es.” Soal ini dapat dijawab dengan benar oleh semua siswa. Soal No. 9 ” Pertandingan sepak bola antara Persija dan Slemania berlangsung sengit di Stadion Mandalakrida dengan perolehan satu sama.”, hanya dapat dijawab dengan kata *secara* dan *dengan* sehingga kalimatnya berbunyi ” Pertandingan sepak bola antara Persija dan Slemania berlangsung secara/dengan sengit di Stadion Mandalakrida dengan perolehan satu sama..” Soal ini dapat dijawab oleh 32 siswa. Soal terakhir yang berbunyi ”Kita tidak akan berhasil bantuan orang lain.” hanya dapat diisi dengan kata *tanpa* sehingga kalimatnya berbunyi Kita tidak akan berhasil tanpa bantuan orang lain.” dan soal ini dapat dijawab oleh 35 siswa.

Di atas adalah hasil analisis kerja siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. Hasil dari analisis data yang telah diperoleh akan digunakan untuk menguji hipotesis yang ada pada Bab II. Hipotesis diambil dari pendapat Lester D. Crow dan Alice Crow dalam bukunya General Phychology (via Prabu, 1985: 44) yang menyatakan bahwa perempuan mempunyai keunggulan dalam bidang bahasa, ingatan, dan apresiasi seni sehingga kosakata yang dimiliki perempuan cenderung lebih banyak dibanding laki-laki yang mempunyai keunggulan di bidang matematika atau ilmu hitung dan pengenalan terhadap ruang sehingga penguasaan terhadap angka-angka lebih banyak dibanding perempuan. Dengan kata lain, perempuan akan lebih baik/banyak menggunakan kata depan.

Jadi, perempuan lebih baik dalam berbahasa itu *tidak berlaku* pada siswa SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta karena ternyata laki-lakilah yang mendapatkan nilai lebih baik dibanding siswa perempuan. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata yang didapatkan kelompok 1 yang mendapat nilai rata-rata 75,75 dan kelompok 2 yang mendapat nilai rata-rata 74,12. Walaupun rata-rata keduanya tidak sama tetapi kedudukan masing-masing dalam kelompoknya adalah *sama* yaitu termasuk dalam kategori *hampir sedang*.

Hipotesis yang ada ternyata *tidak teruji* namun bukan berarti penelitian ini gagal. Hipotesis yang berbunyi bahwa siswa perempuan lebih baik dibanding laki-laki dalam menggunakan kata depan tidak berlaku di SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. Memang, pada saat pengambilan data di ruang kelas VII D antusias siswa laki-laki cenderung lebih besar dibanding siswa perempuan. Antusias yang diperlihatkan mulai dari menjawab salam sampai kesungguhan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kemampuan siswa laki-laki kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo dalam menggunakan kata depan *hampir sedang*. Hal itu dapat dibuktikan dengan penghitungan skor rata-rata sebesar 75,75 dan simpangan bakunya sebesar 4,23. Kemampuan siswa laki-laki terletak pada rentangan angka 74,70-76,79 dan masuk pada kelompok *hampir sedang*.

Kedua, kemampuan siswa perempuan kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon progo dalam menggunakan kata depan *hampir sedang*. Hal itu dapat dibuktikan dengan penghitungan skor rata-rata sebesar 74,12 dan simpangan bakunya sebesar 7,90. Kemampuan siswa perempuan terletak pada rentangan angka 72,15-76,08 dan masuk pada kelompok *hampir sedang*.

Ketiga, dari kedua kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa laki-laki lebih baik dibanding siswa perempuan karena nilai rata-rata laki-laki lebih besar 1,63 dibanding siswa perempuan meskipun keduanya mempunyai kemampuan pada taraf *hampir sedang*. Hipotesis yang ada pada Bab II yang menyatakan bahwa kemampuan siswa perempuan lebih baik dibanding siswa laki-laki ternyata *tidak terbukti*.

Hal di atas telah dibuktikan dengan analisis varian pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 32 yang diperoleh melalui perhitungan sebesar

2,046 sedangkan hasil t yang diperoleh dalam perhitungan adalah sebesar 0,708. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat perbedaan *tinggi* karena nilai di bawah 2,046.

5.2 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukka bahwa kemampuan siswa laki-laki dalam menggunakan preposisi hampir sedang. Begitu juga dengan siswa perempuan yang mempunyai kemampuan pada taraf hampir sedang. Ternyata ada perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam menggunakan kata depan.

Implikasi dari hasil penelitian ini antara lain: pembelajaran keterampilan menulis perlu ditingkatkan, penulisan kalimat efektif hendaknya mulai diperhatikan mulai dari SMP, hendaknya guru sering memberikan latihan terhadap siswa mengenai penggunaan kata depan dalam menyusun kalimat efektif, dan hendaknya guru membina hubungan baik dengan siswa

5.3 SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, ada beberapa saran yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sentolo, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sentolo, dan para peneliti lain. Berikut ini uraian saran-saran.

5.3.1 Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sentolo

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, peneliti memberikan saran agar mengusahakan sarana dan

prasarana belajar siswa seperti buku-buku acuan mengenai tata bahasa dan kata depan dan memberikan dorongan kepada guru bahasa Indonesia dan semua siswa SMP Negeri 1 Sentolo untuk terus belajar dengan giat.

5.3.2 Guru Bidang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Demi lebih terciptanya proses pembelajaran yang kondusif hendaknya guru menjalin hubungan yang lebih baik dengan siswa, memberikan latihan-latihan secara intensif. Latihan dapat berupa mengerjakan soal-soal, memberikan materi tentang kata depan secara integral dengan materi lainnya.

5.3.3 Peneliti Lain

Penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan itu terdapat pada instrumen penelitian. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan untuk penelitian sejenis yang akan datang menggunakan instrumen yang berbeda dengan mempertimbangkan metode elisitasi. Instrumen itu dapat berupa tes langsung (tes menulis) dan tes tidak langsung (tes objektif). Jika dikhawatirkan siswa tidak menggunakan kata depan dalam tes menulis, peneliti harus mempertimbangkan metode yang akan digunakan. Metode tersebut yaitu metode pemancingan (elisitasi).

Dari kekurangan di atas, peneliti lain harus lebih mencermati kekurangan dan kelebihan penelitian ini dan mencermati faktor negatif yang terjadi pada siswa sehingga dapat dijadikan topik penelitian selanjutnya. Selain gejala negatif, faktor pendukung juga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yang nantinya bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Managemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atkinson, Rita L., dkk. 1996. *Pengantar Psikologi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Chaer, Abdul. 1990. *Penggunaan Preposisi dan Konjungsi Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- , 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dafrosa, Fransisca. 2004. *Kemampuan siswa kelas XI IPA, IPS, dan Bahasa di SMA K Sang Timur Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 dalam menggunakan preposisi*. Yogyakarta: USD.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Katharina, Mariana. 2005. *Perbedaan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas X SMAK Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005*. Yogyakarta: USD.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Lapoliwa, Hans. 1992. *Frasa Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdigbud.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Prabu, A.A.A. Raden Cahaya. 1985. *Perkembangan Taraf Intelegensi Anak*. Bandung: Angkasa.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 1978. *Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta: U.P Karyono.

- , 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Preposisi Bahasa Indonesia Dalam Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- , 1980. *Kata Depan atau Preposisi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: U.P Karyono.
- Razak, Abdul. 1990. *Kalimat Efektif, Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sudjana, Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1996. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Theresia. 2005. *Pengetahuan dan Penggunaan Kata Penghubung antar-kalimat dalam Paragraf Siswa Kelas II SMU Marsudi Luhur*. Yogyakarta: USD.
- Widharyanto, dkk. 2003. *Student Active Learning sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: USD.





LAMPIRAN

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 103 /Pnlt/Kajur/JPBS/ IV / 2009
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Gubernur Provinsi DIY
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Kepatihan Yogyakarta

Dengan hormat,
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

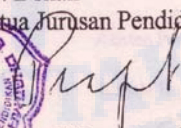
Nama : Septiana Ratna Dewi
No. Mhs : 051224061
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Semester : 8 (delapan)

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMP Negeri 1 Sentolo
Waktu : 4-6 Mei 2009
Topik/Judul : Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan Antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 April 2009
u. b. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Ag. Hardi Prasetyo, S.Pd., M.A
NPP: 2064

Tembusan Yth:

- 1. Ketua Bappeda Kulon Progo
- 2. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sentolo
- 3. Dekan FKIP



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 2117

Membaca Surat : Dekan FKIP USD Yogyakarta.

Nomor : 103/Pnlit/Kajur/JPBS/IV/2009.

Tanggal Surat : 24 April 2009.

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di Ijinkan kepada :

Nama : Septiana Ratna Dewi

NIM : 051224061

Alamat : Tromol Yogyakarta

Judul Penelitian : PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA DEPAN ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO.

Lokasi : K. Progo.

Waktu : Mulai Tanggal 27 April s/d 27 Juli 2009

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk* (CD), dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di: Yogyakarta
 Pada tanggal : 27 April 2009

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 UB
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati K.Progo.cq. KPT.
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov.DIY.
4. Dekan Fak. FKIP USD Yogyakarta.
5. Yang Bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /179 / V / 2009

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi DIY, Nomor 070/2117 tanggal 27 April 2009 Perihal Surat Keterangan/ Ijin

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;

3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;

5. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : SEPTIANA RATNA DEWI

NIM / NIP : 051224061

PT/Instansi : Universitas Sanata Dharma

Keperluan : **IJIN PENELITIAN**

Judul/Tema : **PERBEDAAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA DEPAN ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN KELAS VII SMP NEGERI 1 SENTOLO TAHUN AJARAN 2008/2009**

Lokasi : SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo

Waktu s/d : 27 April s/d 27 Juli 2009

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil PKL / Penelitian kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 1 Mei 2009



Tembusan kepada Yth.:

1. Bupati Kulon Progo (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo;
3. Kepala Kantor Kesbanglimas Kab. Kulon Progo;
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo;
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo;
6. Yang bersangkutan;
7. Arsip.

Perbedaan Jumlah Kata Depan Bahasa Indonesia oleh Tiga Ahli

No.	Ramlan	Abdul Chaer	Kridalaksana
1	akan	akan	akan
2	akibat	akibat	akibat
3	antar	antar....dengan	antar
4	antara	atas	antara
5	atas	bak	antara....dengan
6	bagaikan	bagai	bagaikan
7	bagi	bagaikan	bagi
8	berkat	bagi	bak
9	bersama	berkat	berbeda dengan
10	bersama-sama	buat	berhadapan
11	beserta	dalam	berhadapan dengan
12	buat	dari	berhubung
13	dalam	dari (...)	berkenaan dengan
14	dari	dari....hingga	berhubung dengan
15	dari antara	darisampai	berlainan dengan
16	dari arah	dari...untuk	berlawanan dengan
17	dari atas	daripada	bersamaan dengan
18	dari balik	demi	bersangkutan dengan
19	dari bawah	dengan	bertentangan dengan
20	dari belakang	di	bertolak dari
21	dari dalam	di..(...)	buat
22	dari dekat	guna	dalam
23	dari depan	hingga	dari
24	dari hadapan	karena	dari antara
25	dari luar	ke	daripada
26	dari muka	ke (....)	dari...ke
27	dari samping	kecuali	dari...sampai
28	dari sebelah	kepada	demi
29	dari sekeliling	kurang dari	dengan
30	dari sekitar	laksana	di
31	dari seputar	lebih dari	guru
32	dari tengah	lebih...daripada	hingga
33	dari tengah-tengah	lewat	karena
34	daripada	melalui	ke
35	dekat	mengenai	kecuali
36	demi	mengingat	kepada
37	dengan	menjelang	ketimbang
38	di	menuju	kurang

39	di antara	oleh	laksana
40	di atas	pada	lantaran
41	di balik	perihal	lewat
42	di bawah	perkara	melalui
43	di belakang	sama	mengenai
44	di dalam	sampai	mengingat
45	di dekat	sampai dengan	mengingat akan
46	di depan	sampai pada	menjelang
47	di hadapan	secara	menuju
48	di luar	sebab	menuju ke
49	di muka	sebagai	menurut
50	di samping	sebagaimana	menyangkut
51	di sebelah	secara	oleh
52	di sekeliling	sedari	oleh karena
53	di sekitar	sejak	oleh sebab
54	di sepanjang	sejak... hingga	pada
55	di seputar	sejak... sampai	per
56	di tengah	selain	peri
57	di tengah-tengah	selain dari	perihal
58	hingga	semacam	perkara
59	karena	semenjak	sama
60	ke	sepanjang	sampai
61	ke antara	seperti	sampai dengan
62	ke arah	tanpa	sebagai
63	ke atas	tentang	sebagaimana
64	ke balik	terhadap	secara
65	ke bawah	untuk	seiring
66	ke belakang	seiring dengan	sedari
67	ke dalam	berhubung dengan	sejajar
68	ke dekat	berkaitan dengan	sejak
69	ke depan	berlainan dengan	sejalan
70	ke hadapan	berbeda dengan	sekeliling
71	ke luar	berlawanan dengan	sekitar
72	ke muka	bertentangan dengan	selain
73	ke samping	berhadapan dengan	selain daripada
74	ke sebelah	bersamaan dengan	selama
75	ke sekeliling	berkenaan dengan	selaras
76	ke sekitar	sebanding dengan	semacam
77	ke tengah	sejajar dengan	semenjak
78	ke seputar	sejalan dengan	sepanjang
79	ke tengah-tengah	selaras dengan	sesuai dengan
80	kecuali	sesuai dengan	tanpa
81	kepada	sehubungan dengan	tentang

82	lewat	mengingat akan	terhadap
83	melalui	bertolak dari	tinimbang
84	mengenai	berangkat dari	untuk
85	mengingat	bertitik tolak dari	waktu
86	menjelang		
87	menuju		
88	menurut		
89	oleh		
90	oleh karena		
91	oleh sebab		
92	pada		
93	sama		
94	sampai		
95	sampai dengan		
96	sebab		
97	sebagai		
98	sebagaimana		
99	secara		
100	sedari		
101	sejak		
102	sekeliling		
103	sekitar		
104	selain		
105	selain dari		
106	selain daripada		
107	selama		
108	semacam		
109	sepanjang		
110	seperti		
111	tanpa		
112	tentang		
113	terhadap		
114	tinimbang		
115	untuk		

**Instrumen Penelitian Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo
Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Menggunakan Kata Depan**

Identitas Siswa

Nama/No. Urut :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk Umum

1. Tulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah perintah dengan baik!
3. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar!
4. Waktu yang tersedia 45 menit.
5. Setelah selesai kumpulkan pekerjaan Anda!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. ... sigap, ayah mengemudikan perahu layarnya. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...

a. oleh	c. dengan
b. karena	d. dari
2. Lampu itu sebaiknya dipasang ... atas meja belajar. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...

a. ke	c. pada
b. dari	d. di
3. Unggas-unggas di desa kami mati *karena* flu burung. Kata depan dalam kalimat itu menyatakan makna...

a. sebab	c. waktu
b. alat	d. tempat

4. Seekor kucing ditaruh ... keranjang dengan mata tertutup. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. oleh
 - b. dengan
 - c. dari
 - d. dalam
5. ... keterangan ketua RT, tersangka baru tinggal sekitar dua minggu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. menurut
 - b. tanpa
 - c. tentang
 - d. daripada
6. Kata depan di bawah ini menyatakan makna waktu kecuali...
 - a. *Sejak* pagi kerjanya hanya melamun.
 - b. Kami berjalan kaki *sampai* sungai.
 - c. *Pada* hari Senin murid-murid melaksanakan upacara bendera.
 - d. Selama tujuh tahun saya tinggal *di* Jogja.
7. Kelompok kata depan yang menandai makna 'perbandingan' adalah....
 - a. *seperti* dan *daripada*
 - b. *daripada* dan *hingga*
 - c. *bagaikan* dan *akibat*
 - d. *menurut* dan *seperti*
8. ... abad ini penduduk Indonesia ... menjadi dua kali lipat, menjadi ... 280 juta jiwa. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. *hingga*, akan, *menjelang*
 - b. *menjelang*, sekitar, akan
 - c. *menjelang*, akan, *sekitar*
 - d. *pada*, akan, *sekitar*
9. Sebagai kata depan, *mengenai* dipakai untuk menandai makna 'berkenaan dengan....', kata depan *mengenai* sejalan dengan pemakaian kata...
 - a. menurut
 - b. tentang
 - c. tanpa
 - d. dengan
10. Ketiga anak Bu Yuli ikut ke Jakarta ... Ahmad. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. dengan
 - b. lewat
 - c. selain
 - d. dan
11. Kata depan yang menandai makna 'sebab' atau 'alasan' adalah...
 - a. karena
 - b. oleh
 - c. bagi
 - d. demi

12. Penangkapan ikan *dengan* pukot harimau tidak diperbolehkan karena akan merusak ekosistem laut. Kata *dengan* menandai makna...
 - a. cara
 - b. alat
 - c. keberadaan
 - d. asal
13. Kata depan yang menandai makna 'arah' adalah...
 - a. sampai
 - b. hingga
 - c. ke
 - d. dari
14. Susi mengirimkan surat ... kantor pos. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. ke
 - b. melalui
 - c. dari
 - d. di
15. Hatinya remuk redam ... kaca yang terkena lemparan batu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. hingga
 - b. bagaikan
 - c. karena
 - d. oleh
16. Kata depan *sekeliling* menandai makna ...
 - a. peserta
 - b. penjumlahan
 - c. asal
 - d. keberadaan
17. Ryan membunuh korbannya *secara* sadis. Kata *secara* menandai makna...
 - a. asal
 - b. batas akhir
 - c. peserta
 - d. cara
18. Uang yang kami berikan semoga berguna ... kalian. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. bagi
 - b. oleh
 - c. dari
 - d. di
19. ... saat itu kami selalu pergi bersama-sama. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. dari
 - b. sejak
 - c. oleh
 - d. ke

20. Saat-saat itu adalah saat-saat bahagia dan indah dalam hidup kami: aku Niek *beserta* kedua kurcaci itu. Kata *beserta* dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali...
- dengan
 - bersama
 - oleh
 - beserta
21. Pemanjat itu dengan cepat ... puncak. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- dari
 - hingga
 - menuju
 - ke
22. Di bawah ini adalah kata depan yang menandai makna 'perkecualian' ...
- melalui* dan *lewat*
 - akan* dan *antar*
 - menjelang* dan *hingga*
 - kecuali* dan *selain*
23. *Bagaikan* pungguk merindukan bulan. Kata *bagaikan* menandai makna ...
- perbandingan
 - agentif
 - asas atau dasar
 - perkecualian
24. Pencuri itu dipukuli ... bengkok seluruh tubuhnya. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- dari
 - hingga
 - bagaikan
 - mengingat
25. *Sudah lama Bu Kesi menghuni pulau Wisata bersama-sama putra tunggalnya, Bismo, mengurus restaurant untuk para wisatawan.* Pada kalimat itu yang merupakan kata depan adalah...
- bersama-sama* dan *untuk*
 - sudah* dan *untuk*
 - untuk* dan *para*
 - bersama-sama* dan *para*
26. *Demokrasi itu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.* Kata depan yang ada pada kalimat itu adalah, kecuali...
- dan
 - dari
 - oleh
 - untuk
27. Kita harus selalu siap sedia *mengingat* bahaya yang mungkin datang sewaktu-waktu. Kata yang dapat menggantikan kata *mengingat* adalah...
- tentang
 - dengan

- c. karena d. pada
28. Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'tempat berada' kecuali...
- a. Buku itu *di* lemari. c. Kain ini terbuat *dari* sutera.
b. Kunci mobil ada *pada* ayah. d. Ibu *dari* pasar.
29. *Akibat* kelalaiannya, dia dihukum Pak Guru. Kata *akibat* pada kalimat itu dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali...
- a. atas c. karena
b. sebab d. dengan
30. Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'cara' kecuali ...
- a. Dahulu, binatang dan tumbuhan hidup *secara* alami.
b. Dia bernyanyi *dengan* indah
c. Raja gunung menyerang *dengan* balatentaranya.
d. Kincir itu berputar *dengan* angin.
31. Kata depan *dari* berikut menyatakan makna 'asal' ...
- a. *Dari* keserakahannya, ia terlibat kasus korupsi.
b. Telurnya lebih bagus *dari* telur kita.
c. Paman datang *dari* Jakarta.
d. Kain ini terbuat *dari* sutera.
32. Kita harus bisa menghargai sesama agar kerukunan ... umat beragama dapat terbina dengan baik. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- a. dengan c. dekat
b. semacam d. antar
33. Barangkali dia berpikir *tentang* masa depannya. Kata depan *tentang* pada kalimat itu sejalan dengan penggunaan kata depan dalam kalimat di bawah ini...
- a. Pak Guru menjelaskan materi *mengenai* kalimat efektif.
b. *Menurutnya*, dia sangat cantik.
c. *Menurut* UUD 1945 bahasa negara adalah bahasa Indonesia.
d. Hasil ujian kita diperiksa *dengan* komputer.

34. Penggunaan kata depan pada kalimat di bawah ini yang menyatakan makna ‘peruntukan’ kecuali...
- Ini suatu pelajaran *buat* kita.
 - Kami membawa bantuan *bagi* korban bencana gempa bumi.
 - Diambilnya telur itu satu *demi* satu.
 - Untuk* kebahagiaan anaknya, orang tua kita rela berkorban.
35. Tidak ada satu penonton yang beranjak... tempat duduk ...awal hingga akhir pertandingan sepak bola kedua kesebelasan itu. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah...
- di* dan *sejak*
 - dari* dan *sampai*
 - dari* dan *sejak*
 - ke* dan *sampai*
36. Dalam surat itu ia mengatakan ... Rani, bahwa ia sudah berhasil lolos seleksi masuk SMA favoritnya. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah...
- sama
 - kepada
 - dari
 - oleh
37. Ica memotong kertas *dengan* gunting. Di bawah ini penggunaan kata depan yang sejalan dengan kalimat itu kecuali...
- Kalian tidak percaya *dengan* aku.
 - Dia pulang dari Jakarta *dengan* tangan kosong.
 - Dia datang *dengan* adiknya, bukan dengan kekasihnya.
 - Dengan* cepat, ia menyelesaikan soal ujian.
38. Penggunaan kata depan di bawah ini menyatakan makna *tidak dengan* adalah...
- Akhir pekan ini saya akan berlibur *dengan* keluarga.
 - Di kota besar *tanpa* uang kita tidak bisa apa-apa.
 - Jalan *menuju* Wates sedang diperbaiki.
 - Bacalah soal *dengan* baik!
39. Di bawah ini yang merupakan kelompok kata depan adalah...
- dari mana, bagaiman, dengan
 - karena, bagaiman, dari
 - dekat, dengan, sungai
 - cantik, bagai, dalam

40. Sasha marah *olehnya*. Kata depan oleh dapat diganti dengan kata kecuali...

- | | |
|-----------|-----------|
| a. sebab | c. dengan |
| b. karena | d. akibat |

B. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata depan yang tepat!

1. Ratna, Ani, dan Budi berlibur ke Pulau Bali keluarganya.
2. Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa..... tiga puluh hari.
3. JarakWates dan Gamping kira-kira 21 Km.
4. Dia putri yang turun dari langit.
5. Banjir melanda Jakarta hujan lebat yang turun terus-menerus selama empat hari.
6.hujan, Amin tidak berangkat sekolah.
7. Bendungan Situ Gintung dibangunzaman penjajahan Belanda.
8. Ibu menyimpan makanan..... lemari es.
9. Pertandingan sepak bola antara Persija dan Slemania berlangsung sengit di Stadion Mandalakrida dengan perolehan satu sama.
10. Kita tidak akan berhasil.....bantuan orang lain.

– selamat mengerjakan –

KUNCI JAWABAN**A. Pilihan Ganda**

1. C
2. D
3. A
4. D
5. A
6. B
7. A
8. C
9. B
10. C
11. A
12. B
13. C
14. B
15. B
16. D
17. D
18. A
19. B
20. C
21. C
22. D
23. A
24. B
25. A
26. A
27. C
28. C
29. D
30. B
31. C
32. D
33. A
34. C
35. C
36. B
37. B
38. B
39. C
40. C

B. Isian Singkat

1. *dengan, bersama, bersama-sama, dan beserta*
2. *selama*
3. *antara*
4. *bagaikan, bagai, seperti*
5. *akibat, sebab, dan karena*
6. *akibat, sebab, dan karena*
7. *sejak dan pada*
8. *dalam*
9. *secara dan dengan*
10. *tanpa*

35

**Instrumen Penelitian Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo
Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Menggunakan Kata Depan**

Identitas Siswa

Nama/No. Urut : Danang Hera Hendra Prastiyo, 8
Kelas : VII D
Jenis Kelamin : Laki-Laki

Petunjuk Umum

1. Tulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah perintah dengan baik!
3. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar!
4. Waktu yang tersedia 45 menit.
5. Setelah selesai kumpulkan pekerjaan Anda!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. ... sigap, ayah mengemudikan perahu layarnya. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...

a. oleh	☒ dengan
b. karena	d. dari
2. Lampu itu sebaiknya dipasang ... atas meja belajar. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...

a. ke	c. pada
b. dari	☒ di
3. Unggas-unggas di desa kami mati *karena* flu burung. Kata depan dalam kalimat itu menyatakan makna...

☒ sebab	c. waktu
b. alat	d. tempat

4. Seekor kucing ditaruh ... keranjang dengan mata tertutup. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. oleh
 - b. dengan
 - c. dari
 - d. dalam
5. ... keterangan ketua RT, tersangka baru tinggal sekitar dua minggu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. menurut
 - b. tanpa
 - c. tentang
 - d. daripada
6. Kata depan di bawah ini menyatakan makna waktu kecuali...
 - a. Sejak pagi kerjanya hanya melamun.
 - b. Kami berjalan kaki *sampai* sungai.
 - c. Pada hari Senin murid-murid melaksanakan upacara bendera.
 - d. Selama tujuh tahun saya tinggal di Jogja.
7. Kelompok kata depan yang menandai makna 'perbandingan' adalah....
 - a. seperti dan daripada
 - b. daripada dan hingga
 - c. bagaikan dan akibat
 - d. menurut dan seperti
8. ... abad ini penduduk Indonesia ... menjadi dua kali lipat, menjadi ... 280 juta jiwa. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. hingga, akan, menjelang
 - b. menjelang, sekitar, akan
 - c. menjelang, akan, sekitar
 - d. pada, akan, sekitar
9. Sebagai kata depan, *mengenai* dipakai untuk menandai makna 'berkenaan dengan....', kata depan *mengenai* sejalan dengan pemakaian kata...
 - a. menurut
 - b. tentang
 - c. tanpa
 - d. dengan
10. Ketiga anak Bu Yuli ikut ke Jakarta ... Ahmad. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. dengan
 - b. lewat
 - c. selain
 - d. dan
11. Kata depan yang menandai makna 'sebab' atau 'alasan' adalah...
 - a. karena
 - b. oleh
 - c. bagi
 - d. demi

12. Penangkapan ikan *dengan* pukat harimau tidak diperbolehkan karena akan merusak ekosistem laut. Kata *dengan* menandai makna...
- | | |
|--------------------|---------------|
| a. cara | c. keberadaan |
| b. alat | d. asal |
13. Kata depan yang menandai makna 'arah' adalah...
- | | |
|-----------|------------------|
| a. sampai | c. ke |
| b. hingga | d. dari |
14. Susi mengirimkan surat ... kantor pos. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|------------|------------------|
| a. ke | c. dari |
| b. melalui | d. di |
15. Hatinya remuk redam ... kaca yang terkena lemparan batu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|------------------------|-----------|
| a. hingga | c. karena |
| b. bagaikan | d. oleh |
16. Kata depan *sekeliling* menandai makna ...
- | | |
|----------------|--------------------------|
| a. peserta | c. asal |
| b. penjumlahan | d. keberadaan |
17. Ryan membunuh korbannya *secara* sadis. Kata *secara* menandai makna...
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. asal | c. peserta |
| b. batas akhir | d. cara |
18. Uang yang kami berikan semoga berguna ... kalian. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|--------------------|---------|
| a. bagi | c. dari |
| b. oleh | d. di |
19. ... saat itu kami selalu pergi bersama-sama. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|---------------------|---------|
| a. dari | c. oleh |
| b. sejak | d. ke |

20. Saat-saat itu adalah saat-saat bahagia dan indah dalam hidup kami: aku Niek *beserta* kedua kurcaci itu. Kata *beserta* dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali...
- | | |
|--|------------|
| ☒ a. dengan | c. oleh |
| b. bersama | d. beserta |
21. Pemanjat itu dengan cepat ... puncak. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|-----------|--|
| a. dari | ☒ c. menuju |
| b. hingga | d. ke |
22. Di bawah ini adalah kata depan yang menandai makna 'perkecualian' ...
- | | |
|-----------------------------|---|
| a. <i>melalui dan lewat</i> | c. <i>menjelang dan hingga</i> |
| b. <i>akan dan antar</i> | ☒ d. <i>kecuali dan selain</i> |
23. *Bagaikan* punggung merindukan bulan. Kata *bagaikan* menandai makna ...
- | | |
|--|--------------------|
| ☒ a. perbandingan | c. asas atau dasar |
| b. agentif | d. perkecualian |
24. Pencuri itu dipukuli ... bengkak seluruh tubuhnya. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|--|--------------|
| a. dari | c. bagaikan |
| ☒ b. hingga | d. mengingat |
25. *Sudah lama Bu Kesi menghuni pulau Wisata bersama-sama putra tunggalnya, Bismo, mengurus restaurant untuk para wisatawan.* Pada kalimat itu yang merupakan kata depan adalah...
- | | |
|----------------------------------|--|
| a. <i>bersama-sama dan untuk</i> | c. <i>untuk dan para</i> |
| b. <i>sudah dan untuk</i> | ☒ d. <i>bersama-sama dan para</i> |
26. *Demokrasi itu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.* Kata depan yang ada pada kalimat itu adalah, kecuali...
- | | |
|---|----------|
| ☒ a. dan | c. oleh |
| b. dari | d. untuk |
27. Kita harus selalu siap sedia *mengingat* bahaya yang mungkin datang sewaktu-waktu. Kata yang dapat menggantikan kata *mengingat* adalah...
- | | |
|---|-----------|
| ☒ a. tentang | b. dengan |
|---|-----------|

- c. karena d. pada
28. Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'tempat berada' kecuali...
- a. Buku itu *di* lemari. ~~c.~~ Kain ini terbuat *dari* sutera.
b. Kunci mobil ada *pada* ayah. d. Ibu *dari* pasar.
29. Akibat kelalaiannya, dia dihukum Pak Guru. Kata *akibat* pada kalimat itu dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali...
- a. atas c. karena
~~b.~~ sebab d. dengan
30. Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'cara' kecuali ...
- ~~a.~~ Dahulu, binatang dan tumbuhan hidup *secara* alami.
b. Dia bernyanyi *dengan* indah
c. Raja gunung menyerang *dengan* balatentaranya.
d. Kincir itu berputar *dengan* angin.
31. Kata depan *dari* berikut menyatakan makna 'asal' ...
- a. *Dari* keserakahannya, ia terlibat kasus korupsi.
b. Telurnya lebih bagus *dari* telur kita.
c. Paman datang *dari* Jakarta.
~~d.~~ Kain ini terbuat *dari* sutera.
32. Kita harus bisa menghargai sesama agar kerukunan ... umat beragama dapat terbina dengan baik. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- a. dengan c. dekat
b. semacam ~~d.~~ antar
33. Barangkali dia berpikir *tentang* masa depannya. Kata depan *tentang* pada kalimat itu sejalan dengan penggunaan kata depan dalam kalimat di bawah ini...
- a. Pak Guru menjelaskan materi *mengenai* kalimat efektif.
b. *Menurutnya*, dia sangat cantik.
~~c.~~ *Menurut* UUD 1945 bahasa negara adalah bahasa Indonesia.
d. Hasil ujian kita diperiksa *dengan* komputer.

34. Penggunaan kata depan pada kalimat di bawah ini yang menyatakan makna 'peruntukan' kecuali...
- Ini suatu pelajaran *buat* kita.
 - Kami membawa bantuan *bagi* korban bencana gempa bumi.
 - ~~Diambilnya~~ telur itu satu *demi* satu.
 - Untuk* kebahagiaan anaknya, orang tua kita rela berkorban.
35. Tidak ada satu penonton yang beranjak... tempat duduk ...awal hingga akhir pertandingan sepak bola kedua kesebelasan itu. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah...
- di* dan *sejak*
 - dari* dan *sejak*
 - ~~*dari*~~ dan *sampai*
 - ke* dan *sampai*
36. Dalam surat itu ia mengatakan ... Rani, bahwa ia sudah berhasil lolos seleksi masuk SMA favoritnya. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah...
- sama
 - ~~kepada~~
 - dari
 - oleh
37. Ica memotong kertas *dengan* gunting. Di bawah ini penggunaan kata depan yang sejalan dengan kalimat itu kecuali...
- Kalian tidak percaya *dengan* aku.
 - ~~Dia~~ pulang dari Jakarta *dengan* tangan kosong.
 - Dia datang *dengan* adiknya, bukan dengan kekasihnya.
 - Dengan* cepat, ia menyelesaikan soal ujian.
38. Penggunaan kata depan di bawah ini menyatakan makna *tidak dengan* adalah...
- Akhir pekan ini saya akan berlibur *dengan* keluarga.
 - ~~Di~~ kota besar *tanpa* uang kita tidak bisa apa-apa.
 - Jalan *menuju* Wates sedang diperbaiki.
 - Bacalah soal *dengan* baik!
39. Di bawah ini yang merupakan kelompok kata depan adalah...
- ~~dari~~ mana, *bagaikan*, *dengan*
 - karena, *bagaikan*, *dari*
 - dekat, *dengan*, sungai
 - cantik, *bagai*, dalam

40. Sasha marah *olehnya*. Kata depan oleh dapat diganti dengan kata kecuali...

- a. sebab
- b. karena
- c. dengan
- d. akibat

B. Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata depan yang tepat!

1. Ratna, Ani, dan Budi berlibur ke Pulau Bali *dengan* keluarganya.
2. Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa *harus* tiga puluh hari.
3. Jarak *dari* Wates dan Gamping kira-kira 21 Km.
4. Dia *bagaimana* putri yang turun dari langit.
5. Banjir melanda Jakarta *sebab* hujan lebat yang turun terus-menerus selama empat hari.
6. *Karena* hujan, Amin tidak berangkat sekolah.
7. Bendungan Situ Gintung dibangun *Pada* zaman penjajahan Belanda.
8. Ibu menyimpan makanan *dalam* lemari es.
9. Pertandingan sepak bola antara Persija dan Slemania berlangsung *begitu* sengit di Stadion Mandalakrida dengan perolehan satu sama.
10. Kita tidak akan berhasil *tanpa* bantuan orang lain.

- selamat mengerjakan -

40

**Instrumen Penelitian Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo
Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Menggunakan Kata Depan**

Identitas Siswa

Nama/No. Urut : Firmada Ika Saputri / 16
Kelas : VII D
Jenis Kelamin : Perempuan

Petunjuk Umum

1. Tulis identitas diri pada tempat yang telah disediakan!
2. Bacalah perintah dengan baik!
3. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang Anda anggap benar!
4. Waktu yang tersedia 45 menit.
5. Setelah selesai kumpulkan pekerjaan Anda!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. ... sigap, ayah mengemudikan perahu layarnya. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...

a. oleh	☒ dengan
b. karena	d. dari
2. Lampu itu sebaiknya dipasang ... atas meja belajar. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...

a. ke	c. pada
b. dari	☒ di
3. Unggas-unggas di desa kami mati *karena* flu burung. Kata depan dalam kalimat itu menyatakan makna...

☒ sebab	c. waktu
b. alat	d. tempat

4. Seekor kucing ditaruh ... keranjang dengan mata tertutup. Kata depan yang digunakan untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. oleh
 - b. dengan
 - c. dari
 - ~~d. dalam~~
5. ... keterangan ketua RT, tersangka baru tinggal sekitar dua minggu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - ~~a. menurut~~
 - b. tanpa
 - c. tentang
 - d. daripada
6. Kata depan di bawah ini menyatakan makna waktu kecuali...
 - a. Sejak pagi kerjanya hanya melamun.
 - b. Kami berjalan kaki *sampai* sungai.
 - c. Pada hari Senin murid-murid melaksanakan upacara bendera.
 - ~~d. Selama~~ tujuh tahun saya tinggal *di* Jogja.
7. Kelompok kata depan yang menandai makna 'perbandingan' adalah....
 - a. seperti dan daripada
 - b. daripada dan hingga
 - c. bagaikan dan akibat
 - ~~d. menurut dan seperti~~
8. ... abad ini penduduk Indonesia ... menjadi dua kali lipat, menjadi ... 280 juta jiwa. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. hingga, akan, menjelang
 - b. menjelang, sekitar, akan
 - ~~c. menjelang, akan, sekitar~~
 - d. pada, akan, sekitar
9. Sebagai kata depan, *mengenai* dipakai untuk menandai makna 'berkenaan dengan....', kata depan *mengenai* sejalan dengan pemakaian kata...
 - ~~a. menurut~~
 - b. tentang
 - c. tanpa
 - d. dengan
10. Ketiga anak Bu Yuli ikut ke Jakarta ... Ahmad. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
 - a. dengan
 - b. lewat
 - ~~c. selain~~
 - d. dan
11. Kata depan yang menandai makna 'sebab' atau 'alasan' adalah...
 - ~~a. karena~~
 - b. oleh
 - c. bagi
 - d. demi

12. Penangkapan ikan *dengan* pukat harimau tidak diperbolehkan karena akan merusak ekosistem laut. Kata *dengan* menandai makna...
- | | |
|--------------------|---------------|
| a. cara | c. keberadaan |
| b. alat | d. asal |
13. Kata depan yang menandai makna 'arah' adalah...
- | | |
|-----------|------------------|
| a. sampai | c. ke |
| b. hingga | d. dari |
14. Susi mengirimkan surat ... kantor pos. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|-----------------------|---------|
| a. ke | c. dari |
| b. melalui | d. di |
15. Hatinya remuk redam ... kaca yang terkena lemparan batu. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|------------------------|-----------|
| a. hingga | c. karena |
| b. bagaikan | d. oleh |
16. Kata depan *sekeliling* menandai makna ...
- | | |
|----------------|--------------------------|
| a. peserta | c. asal |
| b. penjumlahan | d. keberadaan |
17. Ryan membunuh korbannya *secara* sadis. Kata *secara* menandai makna...
- | | |
|----------------|--------------------|
| a. asal | c. peserta |
| b. batas akhir | d. cara |
18. Uang yang kami berikan semoga berguna ... kalian. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|--------------------|---------|
| a. bagi | c. dari |
| b. oleh | d. di |
19. ... saat itu kami selalu pergi bersama-sama. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- | | |
|---------------------|---------|
| a. dari | c. oleh |
| b. sejak | d. ke |

20. Saat-saat itu adalah saat-saat bahagia dan indah dalam hidup kami: aku Niek *beserta* kedua kurcaci itu. Kata *beserta* dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali...
- a. dengan ~~X~~ oleh
b. bersama d. beserta
21. Pemanjat itu dengan cepat ... puncak. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- a. dari ~~X~~ menuju
b. hingga d. ke
22. Di bawah ini adalah kata depan yang menandai makna 'perkecualian' ...
- a. *melalui dan lewat* c. *menjelang dan hingga*
b. *akan dan antar* ~~X~~ *kecuali dan selain*
23. *Bagaikan* punggung merindukan bulan. Kata *bagaikan* menandai makna ...
- ~~X~~ perbandingan c. asas atau dasar
b. agentif d. perkecualian
24. Pencuri itu dipukuli ... bengkak seluruh tubuhnya. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- a. dari c. bagaikan
~~X~~ hingga d. mengingat
25. Sudah lama Bu Kesi menghuni pulau Wisata *bersama-sama* putra tunggalnya, Bismo, mengurus restaurant untuk para wisatawan. Pada kalimat itu yang merupakan kata depan adalah...
- a. *bersama-sama dan untuk* c. *untuk dan para*
b. *sudah dan untuk* ~~X~~ *bersama-sama dan para*
26. *Demokrasi itu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat*. Kata depan yang ada pada kalimat itu adalah, kecuali...
- ~~X~~ dan c. oleh
b. dari d. untuk
27. Kita harus selalu siap sedia *mengingat* bahaya yang mungkin datang sewaktu-waktu. Kata yang dapat menggantikan kata *mengingat* adalah...
- a. tentang ~~X~~ dengan

- c. karena d. pada
28. Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'tempat berada' kecuali...
- a. Buku itu *di* lemari. c. Kain ini terbuat *dari* sutera.
b. Kunci mobil ada *pada* ayah. ~~d. Ibu *dari* pasar.~~
29. Akibat kelalaiannya, dia dihukum Pak Guru. Kata *akibat* pada kalimat itu dapat diganti dengan kata di bawah ini, kecuali...
- a. atas s. karena
b. sebab ~~c. dengan~~
30. Kata depan di bawah ini menyatakan makna 'cara' kecuali ...
- a. Dahulu, binatang dan tumbuhan hidup *secara* alami.
~~b. Dia bernyanyi *dengan* indah~~
c. Raja gunung menyerang *dengan* balatentaranya.
d. Kincir itu berputar *dengan* angin.
31. Kata depan *dari* berikut menyatakan makna 'asal' ...
- a. *Dari* keserakahannya, ia terlibat kasus korupsi.
~~b. Telurnya lebih bagus *dari* telur kita.~~
c. Paman datang *dari* Jakarta.
d. Kain ini terbuat *dari* sutera.
32. Kita harus bisa menghargai sesama agar kerukunan ... umat beragama dapat terbina dengan baik. Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah...
- a. dengan c. dekat
b. semacam ~~d. antar~~
33. Barangkali dia berpikir *tentang* masa depannya. Kata depan *tentang* pada kalimat itu sejalan dengan penggunaan kata depan dalam kalimat di bawah ini...
- ~~a. Pak Guru menjelaskan materi *mengenai* kalimat efektif.~~
b. *Menurutnya*, dia sangat cantik.
c. *Menurut* UUD 1945 bahasa negara adalah bahasa Indonesia.
d. Hasil ujian kita diperiksa *dengan* komputer.

34. Penggunaan kata depan pada kalimat di bawah ini yang menyatakan makna 'peruntukan' kecuali...

- a. Ini suatu pelajaran *buat* kita.
- b. Kami membawa bantuan *bagi* korban bencana gempa bumi.
- ☒ c. Diambilnya telur itu satu *demi* satu.
- d. *Untuk* kebahagiaan anaknya, orang tua kita rela berkorban.

35. Tidak ada satu penonton yang beranjak... tempat duduk ...awal hingga akhir pertandingan sepak bola kedua kesebelasan itu. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah...

- a. *di* dan *sejak*
- ☒ b. *dari* dan *sejak*
- c. *ke* dan *sampai*
- d. *di* dan *sampai*

36. Dalam surat itu ia mengatakan ... Rani, bahwa ia sudah berhasil lolos seleksi masuk SMA favoritnya. Kata depan yang tepat untuk mengisi kalimat itu adalah...

- a. sama
- ☒ b. dari
- c. kepada
- d. oleh

37. Ica memotong kertas *dengan* gunting. Di bawah ini penggunaan kata depan yang sejalan dengan kalimat itu kecuali...

- ☒ a. Kalian tidak percaya *dengan* aku.
- b. Dia pulang dari Jakarta *dengan* tangan kosong.
- c. Dia datang *dengan* adiknya, bukan dengan kekasihnya.
- d. *Dengan* cepat, ia menyelesaikan soal ujian.

38. Penggunaan kata depan di bawah ini menyatakan makna *tidak dengan* adalah...

- a. Akhir pekan ini saya akan berlibur *dengan* keluarga.
- ☒ b. Di kota besar *tanpa* uang kita tidak bisa apa-apa.
- c. Jalan *menuju* Wates sedang diperbaiki.
- d. Bacalah soal *dengan* baik!

39. Di bawah ini yang merupakan kelompok kata depan adalah...

- a. dari mana, bagaikan, dengan
- ☒ b. karena, bagaikan, dari
- c. dekat, dengan, sungai
- d. cantik, bagai, dalam

40. Sasha marah *olehnya*. Kata depan oleh dapat diganti dengan kata kecuali...

- | | |
|----------------------|-----------|
| a. sebab | c. dengan |
| b. karena | d. akibat |

B. Lengkapi kalimat di bawah ini dengan menggunakan kata depan yang tepat!

1. Ratna, Ani, dan Budi berlibur ke Pulau Bali *dengan* keluarganya.
2. Pada bulan Ramadhan kita wajib berpuasa... *selama* tiga puluh hari.
3. Jarak *dari* Wates dan Gamping kira-kira 21 Km.
4. Dia *bagai* putri yang turun dari langit.
5. Banjir melanda Jakarta *sebab* hujan lebat yang turun terus-menerus selama empat hari.
6. *Karena* hujan, Amin tidak berangkat sekolah.
7. Bendungan Situ Gintung dibangun *pada* zaman penjajahan Belanda.
8. Ibu menyimpan makanan *dalam* lemari es.
9. Pertandingan sepak bola antara Persija dan Slemania berlangsung *sejawa* sengit di Stadion Mandalakrida dengan perolehan satu sama.
10. Kita tidak akan berhasil... *tanpa* bantuan orang lain.

- selamat mengerjakan -

**Daftar Nilai Tes Kemampuan Menggunakan Kata Depan
Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Sentolo
Tahun Ajaran 2008/2009**

No. Urut	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Agatha Dian Listiyani	43	86
2	Agung Dwi Santoso	38	76
3	Agung Kurniawan	38	76
4	Agus Purnama	39	78
5	Arifah Fatati	31	62
6	Ayu Cicilia Suharyana	34	68
7	Azhar Agus Yuda T.	37	74
8	Danang Hera Hendra P.	35	70
9	Danang Nugroho	34	68
10	Deny Setyawan	40	80
11	Dwi Cahyani	31	62
12	Erna Pangestuningrum	38	76
13	Ervin Wahyudi	39	78
14	Faurid Lukmansyah	39	78
15	Firli Ramadhan	42	84
16	Firninda Ika Saputri	40	80
17	Fitria Ayu Safutri	40	80
18	Indah Mulyani	35	70
19	Intan Fathonah	37	74
20	Isman Nugroho	41	82
21	Iwan santosa	36	72
22	Koko Trisnawan	36	72
23	Nailatul Atiyah	37	74
24	Nur Widiyanto	39	78
25	Nurjanah	32	64
26	Ridho Alawwaly KH.	39	78
27	Rini Purwantari	35	70
28	Romawan	41	82
29	Septiana Dyah Andari	44	88
30	Sri Lantip Agung K.	37	74
31	Suprpti	35	70
32	Suraji	39	78
33	Suryanta	40	80
34	Titah Pramudita	40	80
35	Winanti Kusumanita	41	82
36	Yudhi Sulistyo	36	72
Jumlah		1358	2716

Analisis Butir Soal dengan Teknik Belah Dua

No · Ur ut	Nomor Butir Soal																																																		S k o r T o t a l	S k o r G a n j i l	S k o r G e n a p			
	Su b j e k	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49				50		
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1		
2	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2		
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	1	1		
4	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2		
5	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1		
6	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1		
7	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	1			
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	4	2	2			
9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2			
10	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2		
Ju ml ah	8	10	9	9	8	4	7	2	4	8	9	3	10	8	8	9	10	8	0	1	4	0	8	8	10	3	8	3	9	4	2	4	9	5	5	8	10	10	8	9	4	0	8	0	0	9	9	9	10	9	0	3	1	1	8	5

REABILITI TEKNIK BELAH DUA

NO	Skor Ganjil (X)	Skor Genap (Y)	Skor Total	X ²	Y ²	XY
1	15	14	29	225	196	210
2	19	20	39	361	400	380
3	17	16	33	289	256	272
4	19	20	39	361	400	380
5	21	18	39	441	324	378
6	19	17	36	361	289	323
7	20	19	39	400	361	380
8	23	21	44	529	441	483
9	22	20	42	484	400	440
10	19	20	39	361	400	380
Jumlah	194	185	379	3812	3467	3626

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{10 * 3626 - (194)(185)}{\sqrt{(10 * 3812 - (194)^2)(10 * 3467 - (185)^2)}} \\
 &= \frac{36260 - 35890}{\sqrt{(38120 - 37636)(34670 - 34225)}} \\
 &= \frac{370}{\sqrt{484 * 445}} \\
 &= \frac{370}{\sqrt{215380}} \\
 &= \frac{370}{464,09} \\
 &= 0,797
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai r adalah 0,797. Maka:

$$\begin{aligned} r &= \frac{2r}{1+r} \\ &= \frac{2 * 0,797}{1 + 0,797} \\ &= \frac{1,594}{1,797} \\ &= 0,887 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai reabiliti seluruh soal adalah 0,887. Sedangkan berdasarkan pada tabel r product moment pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa sebesar 0,632. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterpercayaan soal sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,887 di atas nilai r sebesar 0,682.

Tabel
Nilai-nilai Kritis t

d.b	Taraf Signifikansi					
	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.052	6.859
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Tabel
Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi f		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,401	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

BIODATA



Septiana Ratna Dewi, dilahirkan di Cilacap pada tanggal 19 September 1986. Anak pertama dari empat bersaudara ini mengawali pendidikan formal di SD Negeri Kawunganten Lor 04, Kawunganten, Cilacap. Setelah tamat SD pada tahun 1998 melanjutkan studi di SMP Negeri 2 Kawunganten, Cilacap dan tamat pada tahun 2001.

Kemudian ia melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Girimulyo, Kulon Progo dan lulus pada tahun 2004. Berselang satu tahun, ia melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, ia menempuh jalur skripsi dengan judul *Perbedaan Kemampuan Menggunakan Kata Depan antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas VII SMP Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*.